

SKRIPSI
KORELASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO

OLEH
AHMAD SYAUQI HAKAMI
NIM. 19110068



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2023

SKRIPSI
KORELASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Ahmad Syauqi Hakami

NIM. 19110068



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN
KORELASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Syauqi Hakami

NIM. 19110068

Telah Disetujui

Pada Tanggal 5 April 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198505082018011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtawid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

iii

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
KORELASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh
Ahmad Syauqi Hakami (19110068)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Mei 2023 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Imron Rosvidy, M.Th, M.Ed
NIP.196511122000031001

: 

Pembimbing,

Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198505082018011003

: 

Penguji Utama,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syauqi Hakami
NIM : 19110068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 April 2023

Hormat saya,



Ahmad Syauqi Hakami
NIM. 19110068

LEMBAR MOTTO

...وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (2)

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ

جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (3)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar (2). Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu (3)” (QS. At-Thalaq 65 : 2-3)¹

¹ Kemenag, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019,” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019) hal. 823.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini penulis persembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni ayahanda Heru Munoko dan Ibunda Khalimah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan tentunya do'a yang tidak pernah berhenti agar anaknya dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan.
2. Saudaraku yakni kakak-kakak ku baik kakak kandung maupun kakak ipar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada adiknya.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses mengerjakan skripsi ini.
4. Para sahabat dan teman seperjuangan yang selalu menemani, mendukung, memotivasi, dan mendo'akan hingga karya skripsi ini telah selesai.

Mohammad Rohmanan, M.Th.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Syauqi Hakami Malang, 5 April 2023
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

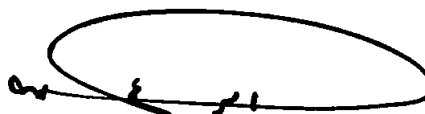
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Syauqi Hakami
NIM : 19110068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar
Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Mohammad Rohmanan, M.Th.I
NIP. 198505082018011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“KORELASI MENGHAFAL AL-QUR’AN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO”** dengan baik dan benar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini yakni dengan agama yang hakiki yaitu agama Islam dan tentu saja syafaat beliau yang selalu diharapkan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan dan ditujukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan kesadaran, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah meluangkan sebagian waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. Mujtahid, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Mohammad Rohmanan, M.Th.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan juga ketelitian.
5. Bapak Sudarmanto, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 7 Kota Probolinggo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
6. Para guru dan siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian skripsi.
7. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam mengurus hal-hal yang terkait dengan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yakni ayahanda, ibunda, dan kakak-kakak yang tiada lelah untuk mencurahkan kasih sayang, dukungan, dorongan, motivasi, serta doa-doanya demi kesuksesan penulis sehingga dapat dijadikan motivasi oleh penulis dalam menyelesaikan studi hingga penulisan skripsi ini.

9. Keluarga besar PPTQ Roudhatussalihin Malang, khususnya Abah KH. M. Chusaini Al-Hafidz beserta keluarga yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Teman-teman seperjuangan baik teman di kampus maupun di pondok yang telah memberikan bantuan, inspirasi dan doa kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga bantuan serta do'a yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan di hadapan Allah Swt. *Jazakumullah ahsanal jaza'*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Malang, 05 April 2023

Penulis



Ahmad Syauqi Hakami
NIM.19110068

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7

C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep Menghafal Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	16
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	19
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	22
4. Kendala-Kendala Dalam Menghafal Al-Qur'an	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an	26
B. Prestasi Belajar.....	30
1. Pengertian Prestasi belajar.....	30
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	31
C. Korelasi Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa	35
D. Kerangka Berfikir.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39

C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	46
I. Analisis Data	47
J. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
1. Profil Sekolah	52
2. Hasil Uji Coba Instrumen	61
3. Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Jumlah Hafalan Al-Qur'an.....	62
4. Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Prestasi Belajar.....	65
B. Hasil Penelitian	73
1. Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	73
3. Pengujian Hipotesis	78
4. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	79
BAB V PEMBAHASAN	81
A. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo Sebelum Menghafal Al-Qur'an	81

B. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo Sesudah Menghafal Al-Qur'an	82
C. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo.....	84
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
BIODATA MAHASISWA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket.....	454
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Korelasi	48
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Dalam 8 Tahun Terakhir.....	555
Tabel 4.2 Tabel Daftar Guru SMPN 7 Kota Probolinggo.....	555
Tabel 4.3 Tabel Daftar Tenaga Administrasi SMPN 7 Probolinggo	577
Tabel 4.4 Tabel Prestasi dan Penghargaan yang Pernah Diterima.....	577
Tabel 4.5 Tabel Prestasi Sekolah / Guru	60
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	622
Tabel 4.8 Tabel Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Jumlah Hafalan Al-Qur'an 633	
Tabel 4.9 Tabel Distribusi Frekuensi Banyaknya Surah yang telah Dihafal Siswa	644
Tabel 4.10 Tabel Mata Pelajaran	655
Tabel 4.11 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Ganjil	666
Tabel 4.12 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VII Semester Ganjil	677
Tabel 4.13 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Genap	688
Tabel 4.14 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VII Semester Genap.....	699

Tabel 4.15 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII Semester Ganjil	70
Tabel 4.16 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VIII Semester Ganjil	72
Tabel 4.17 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y Pada Saat Kelas VII Semester Genap.....	73
Tabel 4.18 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y Pada Saat Kelas VIII Semester Ganjil	75
Tabel 4.19 Klasifikasi Tingkat Korelasi	788

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip Angket Pernyataan
Lampiran II	: Bukti Hasil Uji Validitas Angket
Lampiran III	: Bukti Hasil Uji Reliabilitas Angket
Lampiran IV	: Dokumentasi Foto
Lampiran V	: Bukti Konsultasi
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian dari Instansi
Lampiran VIII	: Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Hakami, Ahmad Syauqi. 2023. *Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Mohammad Rohmanan, M.Th.I

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan mengingat seluruh ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Naas dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, pelafalan, dan lain-lain secara benar dan sempurna. SMPN 7 Kota Probolinggo merupakan salah satu instansi pendidikan yang memiliki program menghafal Al-Qur'an di Kota Probolinggo. Sedangkan salah satu indikator untuk mengetahui proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Korelasional dari dua hal tersebut adalah apabila seorang siswa terbiasa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, maka ia juga akan terbiasa dan lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sebelum menghafal Al-Qur'an, (2) Mengidentifikasi bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo setelah menghafal Al-Qur'an, (3) Menganalisis bagaimana korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Semua data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik *product moment pearson*.

Hasil penelitian skripsi dengan judul "Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 7 Kota Probolinggo" menunjukkan bahwa, (1) Prestasi belajar siswa sebelum menghafal Al-Qur'an tergolong kriteria sedang dengan persentase sebesar 54%. (2) Prestasi belajar siswa setelah menghafal Al-Qur'an masih tergolong kriteria sedang namun hasilnya menunjukkan terjadinya peningkatan dari sebelumnya yaitu 44% menjadi 60%. (3) Hasil analisis teknik *product moment pearson* yang dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 16,40% pada saat kelas VII dan pada saat kelas VIII sebesar 19,36%. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan kontribusi dari kelas VII ke kelas VIII yaitu sebesar 2,96%.

Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Belajar, SMPN 7 Kota Probolinggo

ABSTRACT

Hakami, Ahmad Syauqi. 2023. The Correlation of Memorizing the Holy Qur'an with Student Achievement in Class VIII at SMPN 7 Probolinggo City. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, The Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor is Mohammad Rohmanan, M.Th.I

Memorizing The Holy Qur'an is an activity to remember all the verses of The Holy Qur'an starting from surah Al-Fatihah to surah An-Naas by paying attention to the rules of recitation, pronunciation, and others. SMPN 7 Probolinggo City is one of the educational institutions that has The Holy Qur'an memorization program in Probolinggo City. While one of the indicators to determine the teaching and learning process can be said to be successful is by looking at the student achievement. The correlation of these two things is that if a student is accustomed to remembering the verses of The Holy Qur'an, then she/he will be easier to remember the subject that is taught by the teacher. So that it will make the student achievement increases.

This study aims to: (1) Identify how the learning achievements of class VIII students at SMPN 7 Probolinggo City before memorizing The Holy Qur'an are, (2) Identify how the learning achievements of class VIII students at SMPN 7 Probolinggo City after memorizing The Holy Qur'an are, (3) Analyse how the correlation of memorizing the Holy Qur'an with the learning achievement of class VIII students at SMPN 7 Probolinggo city.

To achieve the objectives, a quantitative approach is used with a type of correlational research. The data was collected by using questionnaires and documentation method. Furthermore, it will be analysed by using the pearson moment product technique.

The results of the thesis titled "The Correlation between Memorizing The Holy Qur'an and Learning Achievement of The Students in SMPN 7 Probolinggo City" show that, (1) The learning achievement of students before memorizing The Holy Qur'an is classified as moderate criteria with a percentage of 54%. (2) The learning achievement of students after memorizing The Holy Qur'an is still classified as moderate one, but the result of student achievement increases from 44% to 60%. (3) The result of the pearson moment product technique shows that there is a moderate correlation between memorizing The Holy Qur'an and the learning achievement of students with a contribution of 16.40% in class VII and 19.36% in class VIII. So it can be seen that the contribution increases from class VII to class VIII which is 2.96%.

Keywords: Memorizing The Holy Qur'an, Learning Achievement, SMPN 7 Probolinggo City

مستخلص البحث

حكيمى، أحمد شوقي. ٢٠٢٣. علاقة حفظ القرآن بالتحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية بكلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: مُجَدِّ رحمانا، الماجستير.

حفظ القرآن هو نشاط لتذكر جميع آيات القرآن بدءاً من سورة الفاتحة إلى سورة الناس من خلال الانتباه إلى قواعد التجويد والنطق وما إلى ذلك بشكل صحيح ومثالي. المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو هي إحدى المؤسسات التعليمية التي لديها برنامج تحفيظ القرآن في مدينة فروبولينجو. في حين أن أحد المؤشرات لمعرفة عملية التدريس والتعلم يمكن القول أنها ناجحة بالنظر إلى التحصيل التعليمي للطلاب. العلاقة بين هذين الأمرين هي أنه إذا اعتاد الطالب على تذكر آيات القرآن، فسوف يعتاد أيضاً على المادة التي يدرسها المعلم ويتذكرها بسهولة أكبر حتى يزداد التحصيل التعليمي لديهم.

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة التحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو قبل حفظ القرآن، (٢) معرفة التحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو بعد حفظ القرآن، (٣) تحليل العلاقة بين حفظ القرآن والتحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يتم استخدام منهج البحث الكمي بنوع الدراسة الارتباطية. تم جمع البيانات باستخدام طريقة الاستبانة والوثائق ثم تحليلها باستخدام تقنية معامل ارتباط بيرسون.

أظهرت نتائج البحث بعنوان "علاقة حفظ القرآن بالتحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو" أن (١) تحصيل تعليمي للطلاب قبل حفظ القرآن في صنف متوسط بنسبة ٥٤%. (٢) تحصيل تعليمي للطلاب بعد تحفيظ القرآن ما زال في صنف متوسط، ولكن النتائج تظهر زيادة من ٤٤% إلى ٦٠%. (٣) أظهرت نتائج تحليل تقنية معامل ارتباط بيرسون وجود علاقة متوسطة بين حفظ القرآن وتحصيل تعليمي للطلاب بنسبة مساهمة بلغت ١٦.٤٠% في الصف السابع وفي الصف الثامن بنسبة ١٩.٣٦%. لذلك يمكن الملاحظة أن هناك زيادة في المساهمة من الصف السابع إلى الصف الثامن وهي ٢.٩٦%.

الكلمات الرئيسية: حفظ القرآن، تحصيل تعليمي، المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٧ بمدينة فروبولينجو.

Penerjemah,	Tanggal 14/6/2023	Validasi Kepala PPB,
M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215		Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	<u>h</u>	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw
اي = ay
او = û
اي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan setiap manusia yang mengandung sejuta manfaat dan kebaikan bagi kehidupan manusia. Pendidikan ini sangat penting bagi seluruh manusia dengan berbagai kalangan usia. Bahkan betapa pentingnya, janin yang masih berada di dalam kandungan ibunya itu juga butuh pendidikan yang tinggi dari seorang ibunya. Pendidikan ini juga diperlukan oleh semua orang supaya potensi yang dimiliki oleh mereka itu dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk seluruh kalangan manusia.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses transfer atau pengalihan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk mengubah perilaku manusia serta mendewasakannya dengan melalui proses pengajaran pada pendidikan formal dan nonformal. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan pendidikan ialah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran serta kondisi belajar yang kondusif supaya para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya secara aktif untuk memiliki ilmu spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, dan juga keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan juga negara.² Pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan itu berasal dari kata dasar

²Rahmat Hidayat and Abdillah, *"Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya"*, 2019, hlm. 24.

didik yang artinya memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.³

Terdapat salah satu tokoh yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia. Tokoh tersebut adalah Ki Hajar Dewantara. Beliau berpendapat bahwa pendidikan adalah seluruh upaya dari orang tua kepada anak-anaknya dengan tujuan untuk membantu hidupnya agar lebih maju.⁴ Pendapat dari Ki Hajar Dewantara tersebut dapat dijabarkan dengan kata lain, pendidikan adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan cara memberikan ajaran dan tuntunan hidup yang baik dan berguna bagi masa depan supaya anak-anak mereka bisa mendapatkan kebahagiaan hidup yang diperoleh dari ajaran orang tua mereka tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian dari pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai kedewasaannya dan mencapai tujuan supaya orang tersebut dapat melaksanakan tugas dalam kehidupannya secara mandiri dan baik.

Pendidikan juga sudah dijelaskan oleh ajaran Islam yang termuat di dalam kitab suci Al-Qur'an. Di dalam Kitabullah tersebut dijelaskan bahwa pendidikan menurut Al-Qur'an adalah usaha-usaha yang dilakukan secara bertahap dan sudah direncanakan untuk memberikan ilmu pengetahuan,

³Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): hlm. 23.

⁴Siti Shafa Marwah, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): hal. 16.

sikap, dan keterampilan kepada peserta didik sebagai bekal dalam menjalankan tugas-tugasnya di muka bumi sebagai hamba sekaligus khalifah Allah Swt.⁵ Pendidikan juga identik dengan kegiatan seseorang dalam menuntut ilmu pengetahuan. Dalam menuntut ilmu itu, seseorang pasti akan mendapatkan berbagai manfaat bagi kehidupannya kelak karena menuntut ilmu adalah salah satu kegiatan yang mulia dan memiliki berbagai keutamaan. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam QS. Al-Mujadalah 58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah 58:11)⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa orang-orang yang menuntut ilmu atau sedang melaksanakan suatu pendidikan, maka orang-orang akan mendapat balasan dari Allah Swt. berupa ditinggikannya derajat seseorang tersebut. Orang yang menuntut ilmu juga akan ditempatkan di tempat yang mulia dikarenakan betapa penting dan mulianya kedudukan ilmu di sisi Allah Swt. Salah satu contoh kegiatan menuntut ilmu adalah menghafal Al-Qur’an.

⁵Hamzah Djunaid, “Konsep Pendidikan Dalam Al Quran (Sebuah Kajian Tematik),” *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): hlm. 143.

⁶Kemenag, op.cit., hal. 803.

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan membaca atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga ayat-ayat tersebut dapat lengket di memori otak dan dapat membaca Al-Qur'an secara lisan tanpa melihat mushaf. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat mulia, tidak ada yang sanggup melakukannya kecuali orang yang memiliki semangat dan tekad yang kuat serta keinginan yang tinggi untuk dapat menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah wujud dari kegiatan aktif untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala dengan tanpa melihat tulisan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an juga bukanlah hal yang mudah atau mustahil dan merupakan ibadah yang dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberikan keringanan atau kemudahan untuk menghafalnya. Dorongan untuk mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam QS. Al-Qamar 54:17, Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(QS Al-Qamar 54:17)⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Abdullah Subaih yang merupakan profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh, beliau berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu seseorang untuk menambah konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Beliau juga

⁷Ibid, hal. 778.

mengatakan semua ilmu pengetahuan membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan bagi orang yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi sehingga menghafal Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁸

Menghafal Al-Qur'an ini adalah kegiatan yang memiliki banyak keutamaan dan keterkaitan dengan kehidupan manusia. Salah satunya yaitu berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Sampai saat ini, prestasi belajar masih merupakan sebuah indikator untuk menilai mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Maka tidak heran apabila seluruh warga sekolah menginginkan suatu prestasi yang baik dalam sekolah tersebut.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan terhadap sebuah materi mata pelajaran yang dapat dibuktikan dengan melakukan sebuah tes dan melihat hasil dari tes tersebut. Prestasi belajar bisa dilihat dari rata-rata nilai raport masing-masing peserta didik. Prestasi belajar juga dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik di sekolah terutama ketika di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung. Apabila peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran, maka prestasi belajar peserta didik tersebut semakin baik dan progres belajarnya juga meningkat.

Untuk bisa mendapatkan suatu prestasi belajar siswa yang baik, maka suatu lembaga pendidikan itu haruslah memiliki inovasi dan kreativitas yang tinggi agar lembaga pendidikan tersebut dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa tersebut. Salah satu cara atau upaya yang dapat diterapkan

⁸Elok Faiqoh, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura," *Tesis*, 2017, hal. 113.

dalam suatu lembaga pendidikan adalah menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal, SMPN 7 Kota Probolinggo merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di kota Probolinggo. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menggagas adanya program menghafal Al-Qur'an bagi para siswanya. Program menghafal Al-Qur'an ini dibuat agar para siswa dapat memperdalam bacaan dan mendekatkan diri terhadap Al-Qur'an. Selain itu, masih terdapat banyak siswa yang kurang tertarik untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan untuk membacanya saja masih banyak yang belum benar dari segi pelafalan dan hurufnya. Hal itu dikarenakan adanya siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mengerti tentang agama. Di sisi lain, tujuan dari program tersebut adalah untuk memperkuat hafalan para siswa terhadap apapun yang dihafal, salah satunya adalah materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Para guru juga menginginkan para siswanya untuk lebih sering membaca Al-Qur'an karena sekolah tersebut tidak berbasis agama namun berbasis pendidikan umum. Oleh karena itu, SMPN 7 Kota Probolinggo ingin menanamkan ilmu Al-Qur'an agar peserta didik memiliki bekal untuk masa depan mereka kelak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian terkait bagaimana korelasi dari kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo. Untuk itu, peneliti menetapkan judul penelitian yaitu **“Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sebelum menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sesudah menghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sebelum menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sesudah menghafal Al-Qur'an.
3. Untuk menganalisis bagaimana korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis bagi siapa saja yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah dan memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an dan juga pengaruh dari kegiatan tersebut terhadap prestasi belajar. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai acuan dan pembandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut terkait hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi sekolah lain yang ingin menerapkan dan mengembangkan program menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru agar lebih semangat dalam mendidik dan memotivasi siswa baik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an maupun kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga motivasi yang tinggi agar peneliti semangat dalam menghafal Al-Qur'an hingga khatam.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi motivasi yang kuat bagi siswa agar tetap semangat dalam

menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan juga belajar ilmu-ilmu yang lain.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk memberikan penguatan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh kepada prestasi belajar siswa, maka peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema tersebut. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Nama peneliti yaitu Elfi Ni'matul Fajriyyah dengan judul skripsi "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*". Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel Y yang berkaitan dengan prestasi belajar, penelitian yang menerapkan jenis penelitian kuantitatif serta analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.
2. Nama peneliti yakni Muhammad Thohir dengan judul skripsi "*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi*". Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel Y yang berkaitan dengan prestasi

belajar, penelitian yang menerapkan jenis penelitian kuantitatif, dan subjek penelitiannya yang merupakan siswa SMP. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, variabel Y yang lebih spesifik kepada prestasi belajar PAI, dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.

3. Nama peneliti yaitu Mazidatul Ilmia dengan judul skripsi "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*". Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel Y yang berkaitan dengan prestasi belajar, serta analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.
4. Nama peneliti yaitu Fitrotin Najiza dengan judul skripsi "*Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al-Falaah Ciputat*". Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an, variabel Y yang berkaitan dengan prestasi belajar, subjek penelitiannya yang merupakan

siswa SMP, dan analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa program hafalan Al-Qur'an itu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Elfi Ni'matul Fajriyyah, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021	Untuk perbedaannya, terletak pada: 1. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah 2. Lokasi penelitiannya berada di MA Hidayatul Qomariyah di Kota Bengkulu 3. Jumlah sampel yang diteliti	Memiliki kesamaan yang terletak pada: 1. Variabel x yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel y yang berkaitan dengan prestasi belajar 2. Penelitian yang menerapkan jenis penelitian kuantitatif 3. Analisis data menggunakan teknik korelasi <i>product moment</i>	Peneliti Elfi Ni'matul Fajriyyah menggunakan sampel siswa kelas XII MA, sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel siswa kelas VIII SMP
2.	Muhammad Thohir, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi, Skripsi, Jurusan Pendidikan	Perbedaannya terletak pada: 1. Lokasi penelitian yang berada di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi 2. Variabel y yang lebih	Memiliki kesamaan yang terletak pada: 1. Variabel x yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel y yang berkaitan dengan prestasi belajar 2. Penelitian yang	Peneliti Muhammad Thohir lebih berfokus pada prestasi belajar mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian penulis berfokus pada

	Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021	spesifik kepada prestasi belajar PAI 3. Jumlah sampel yang diteliti	menerapkan jenis penelitian kuantitatif 3. Subjek penelitiannya yang merupakan siswa SMP	prestasi belajar siswa secara keseluruhan
3.	Mazidatul Ilmia, Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Perbedaannya terletak pada: 1. subjek penelitian yaitu siswa kelas V pada jenjang sekolah dasar (SD) 2. Lokasi penelitian di SD Islam As-Salam Malang 3. Jumlah sampel yang diteliti	Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu terletak pada: 1. Variabel x yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel y yang berkaitan dengan prestasi belajar 2. Analisis data menggunakan teknik korelasi <i>product moment</i>	Peneliti Mazidatul Ilmia menggunakan sampel siswa kelas V SD, sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel siswa kelas VIII SMP
4.	Fitrotin Najiza, Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al-Falaah Ciputat, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2018	Untuk perbedaan penelitian ini terletak pada: 1. Lokasi penelitian berada di SMP Islam Al-Falaah Ciputat 2. Jumlah sampel yang diteliti	Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu terletak pada: 1. Variabel x yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an, variabel y yang berkaitan dengan prestasi belajar 2. Subjek penelitiannya yang merupakan siswa SMP 3. Analisis data menggunakan teknik korelasi <i>product moment</i>	Peneliti Fitrotin Najiza melakukan penelitian di SMP Islam Al-Falaah Ciputat, sedangkan penelitian penulis melakukan penelitian di SMPN 7 Kota Probolinggo

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan

bahwasanya penelitian yang berjudul “Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan

Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo” belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami beberapa istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka perlu untuk menjabarkan pengertian dari beberapa istilah tersebut. Adapun pengertian istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan mengingat seluruh ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga pada akhirnya dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan tanpa melihat mushaf.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil pencapaian seseorang dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang diraih dari proses belajar siswa yang mengalami perubahan dan peningkatan dalam jangka waktu tertentu.

3. Siswa

Siswa adalah sekelompok orang yang berusaha melakukan proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan demi mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini siswa yang dimaksud adalah siswa di SMPN 7 Kota Probolinggo.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini adalah urutan pembahasan yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pada bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini, pembahasan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab kedua merupakan bab yang berisi kajian teori. Bab ini mendeskripsikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar. Untuk tinjauan pustaka tentang menghafal Al-Qur'an meliputi: 1. Pengertian menghafal Al-Qur'an, 2. Hukum menghafal Al-Qur'an, 3. Keutamaan menghafal Al-Qur'an, 4. Kendala-Kendala dalam menghafal Al-Qur'an, 5. Metode menghafal Al-Qur'an dan 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an. Sedangkan untuk tinjauan pustaka mengenai prestasi belajar meliputi: 1. Pengertian prestasi belajar, dan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III : Pada bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian. Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas

instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Pada bab keempat menjelaskan tentang profil sekolah, hasil dan paparan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait bagaimana pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo.

BAB V : Pada bab kelima berisi tentang pembahasan dari paparan data yang telah dipaparkan pada bab IV. Pembahasan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang sebelumnya telah diajukan, dan menjelaskan tentang paparan data yang ada di bab IV.

BAB VI : Bab keenam adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran yang membangun terkait hasil penelitian, kata penutup, serta pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu menghafal dan Al-Qur'an. Menghafal adalah salah satu kegiatan dimana seseorang membaca suatu bacaan dengan cara dilakukan berulang-ulang hingga ia hafal dari bacaan tersebut. Menghafal juga merupakan kegiatan mengingat apa yang telah dibaca atau didengar.

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari derivasi kata *qara'a* yang mempunyai arti *membaca*.⁹ Sedangkan kata *qur'an* sendiri dapat ditemukan di dalam QS. Al-Qiyamah 75:17-18 berikut ini:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah 75:17-18)¹⁰

Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci yang berisi firman-firman Allah Swt. yang diturunkan dan diberikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril a.s. yang dimaksudkan sebagai petunjuk dan juga rahmat bagi seluruh makhluk ciptaan-Nya.¹¹ Al-Qur'an juga merupakan kalam Allah Swt. yang dijadikan salah satu sumber hukum

1. ⁹ Nasrullah, “*Studi Al-Qur'an dan Hadis Masa Kini*”, (Malang: CV. Maknawi. 2020), hlm.

¹⁰Kemenag, op.cit., hal. 860.

¹¹ M. Hidayat Ginanjar, “*Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)*,” *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): hlm. 44.

Islam dan menduduki peringkat teratas untuk dijadikan sumber hukum Islam karena seluruh ayatnya berstatus *qath'iy al-wurud*, yang berarti ayatnya diyakini sebagai wahyu dari Allah Swt.¹²

Sedangkan menurut Hasbie Ash-Shiddieqy, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. yang ditilawahkan secara lisan oleh Malaikat Jibril a.s. dan diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*.¹³ Dengan demikian, dapat kita ketahui betapa mulianya kitab suci Al-Qur'an karena mengandung nilai, fungsi, dan juga dampak yang sangat baik bagi kehidupan manusia, sehingga Al-Qur'an itu lebih baik dan bernilai daripada seluruh kekayaan yang ada di dunia. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Yunus 10: 57-58 berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾ قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian (Al-Qur'an sebagai) pelajaran dari Rabb kalian, penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Katakanlah: “Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. (karena) karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa (kekayaan duniawi) yang mereka kumpulkan”. (QS. Yunus 10: 57-58)¹⁴

Al-Qur'an juga merupakan kitab yang paling mudah untuk dihafalkan dibandingkan dengan kitab-kitab selain Al-Qur'an. Al-Qur'an ini adalah kitab yang dapat dihafalkan oleh berbagai manusia di seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga dihafal oleh berbagai kalangan, mulai dari

¹²Ahmad Izzan and Handri Fajar Agustin, “Metode 4M: Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra,” no. 1 (2020): hlm. 1.

¹³*Ibid.*, hlm. 2

¹⁴Kemenag, op.cit., hal. 96.

anak-anak hingga orang tua yang sudah berusia lanjut. Hal tersebut dapat terjadi karena Al-Qur'an ini merupakan salah satu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk para umatnya yaitu umat Islam.

Allah Swt. telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kitab Allah yang mudah dihafalkan. Allah Swt. menjelaskan hal tersebut di dalam Kitab-Nya pada QS. Al-Qamar 54:17 berikut ini:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٥﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(QS. Al-Qamar 54:17)¹⁵

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari oleh siapapun baik anak-anak maupun orang dewasa asalkan mempunyai tekad dan kemauan yang tinggi untuk mempelajari dan memahaminya. Selain mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh semua orang, Al-Qur'an ini juga mudah untuk dihafalkan.

Abdul Aziz Abdul Rauf juga mengomentari ayat di atas dengan mengutip pendapat para ahli tafsir. Beliau mengatakan bahwa Allah Swt. telah memudahkan semua untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an kepada manusia yang mau mempelajarinya. Berdasarkan pendapat beliau tersebut, apabila kita sudah percaya akan hal tersebut maka hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah kita melakukan usaha untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan bersabar ketika sedang menghafalnya.

¹⁵*Ibid.*, hal. 778.

Penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang menghafal ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama surah Al-Fatihah hingga ayat terakhir surah An-Naas. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan mengingat seluruh ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan berulang kali hingga ayat yang dibaca tersebut dapat dihafal tanpa melihat Al-Qur'an lagi. Menurut Sa'dullah, menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses dalam mengingat seluruh ayat-ayat Al-Qur'an termasuk seluruh bagian-bagian ayat seperti lafal pengucapan, waqaf, dan lain-lain yang harus diingat secara tepat dan sempurna.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan mengingat seluruh ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Naas dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, pelafalan, dan lain-lain secara benar dan sempurna. Menghafal Al-Qur'an ini banyak dilakukan oleh umat Islam dengan maksud beribadah sekaligus menjaga kalam Allah agar tetap terjaga keasliannya dan tidak ada yang merubah isi dari ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mukjizat yang tidak akan hilang hingga hari akhir kelak. Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang sangat mulia di sisi Allah Swt. dan termasuk sebuah ibadah yang utama bagi umat muslim. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan sebagai pedoman hidup dan

¹⁶Izzan and Agustin, op.cit., hlm. 6.

sumber-sumber hukum bagi umat Islam, tidak seluruh manusia sanggup untuk menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafalkan kecuali Al-Qur'an dan hanya beberapa hambalah yang terpilih untuk sanggup menghafalnya.¹⁷

Hal tersebut telah dijelaskan di dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu QS. Fathir 35:32 yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ أَصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ
وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

“Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.” (QS. Fathir 35:32)¹⁸

Menurut sebagian ulama, ada yang mengatakan bahwa terdapat beberapa dasar bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Al-Qur'an itu diturunkan secara lisan (hafalan)
2. Mengikuti Sunnah Nabi Muhammad saw.
3. Melaksanakan anjuran-anjuran Rasulullah saw.

Atas beberapa dasar tersebutlah para ulama dan khususnya Imam Abul Abbas Ahmad bin Muhammad Ajjurjani mengatakan hukum menghafal Al-Qur'an yang ada di dalam kitab Asy Syafi'i hukumnya adalah fardhu kifayah.¹⁹

¹⁷*Ibid.*, hlm. 9.

¹⁸Kemenag, op.cit., hal. 631.

¹⁹Izzan and Agustin, op.cit., hlm. 10.

Hafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Semua orang bisa menghafal Al-Qur'an dan menjadi penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, hukum dari menghafal Al-Qur'an ini adalah fardhu kifayah. Maksud dari fardhu kifayah adalah ketika terdapat beberapa orang yang telah mengerjakan suatu ibadah, maka orang lain tidak wajib untuk melakukan ibadah tersebut. Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah yang berarti tidak semua orang Islam wajib untuk menghafalkan Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah dipenuhi oleh suatu kaum di suatu wilayah, maka kewajibannya menjadi gugur dan sudah cukup diwakili oleh beberapa orang yang mampu menghafalkan Al-Qur'an tersebut. Namun apabila kewajiban ini tidak dipenuhi oleh suatu kaum atau dengan kata lain tidak ada orang yang menghafalkan Al-Qur'an, maka semua orang Islam yang berada di wilayah tersebut akan berdosa.

Menghafalkan Al-Qur'an ini juga termasuk sebuah amanah yang diberikan Allah kepada beberapa hamba-hambaNya. Hanya orang-orang pilihan Allah yang mampu untuk mengemban amanah tersebut. Namun Ahsin Sakho Muhammad menyatakan jika hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah atau kata lain yaitu kewajiban yang ditanggung bersama-sama. Sebab apabila tidak ada yang hafal Al-Qur'an, maka dapat dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap isi Al-Qur'an yakni terjadi perubahan isi dari kitab suci Al-Qur'an.²⁰

²⁰*Ibid.*

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Sebagian kaum muslim diketahui masih banyak yang tidak mengetahui mengapa menghafal Al-Qur'an itu penting. Mereka juga masih belum memahami tentang keutamaan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, banyak dari mereka beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit dan membuang banyak waktu. Kurangnya ketertarikan terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an ini juga menjadikan mereka untuk tidak menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan ibadah yang sangat baik dan tentunya memiliki keutamaan yang sangat besar di hadapan Allah Swt. Tidak sedikit orang yang berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an. Tidak hanya orang dewasa saja yang menghafalkan Al-Qur'an, namun saat ini sudah banyak sekali anak-anak kecil yang sudah diajarkan untuk menghafalkan Al-Qur'an oleh orang tua mereka. Hal itu sudah banyak terjadi dikarenakan banyak orang yang telah mengetahui betapa besarnya keutamaan dari menghafalkan Al-Qur'an ini.

Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang dicita-citakan oleh semua umat Islam, akan tetapi tidak semua orang bisa melakukannya dan hanya orang-orang pilihan yang telah ditentukan oleh Allah Swt. agar dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan sebaik mungkin. Allah Swt. tidak menjadikan ibadah menghafalkan Al-Qur'an ini sebagai salah satu ibadah yang mudah karena ketika menghafalkan Al-Qur'an terdapat berbagai macam rintangan dan hambatan yang pasti ditemui oleh setiap orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Meskipun ketika menghafalkan Al-Qur'an pasti

terdapat berbagai macam ujian dan rintangan yang akan dilalui, orang yang benar-benar yakin dan percaya akan keutamaan dan manfaat dari menghafalkan Al-Qur'an pasti akan berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an hingga akhir hayatnya.

Allah Swt. memberikan kedudukan yang tinggi dan mulia bagi kitab suci Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kitab yang berisi firman-firman Allah Swt. Allah juga memberikan kedudukan yang mulia dan terhormat bagi para penghafal Al-Qur'an karena ia telah berusaha sepenuh hati untuk menghafalkan kalam-kalam Allah yang ada di dalam Al-Qur'an. Akan tetapi, hal tersebut tidak boleh dijadikan tujuan utama dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab tujuan utama dari menghafal Al-Qur'an adalah ingin menjaga kalam-kalam Allah dan juga mengharapkan ridho Allah semata.

Allah Swt. juga akan memberikan penghargaan kepada orang-orang yang memiliki keinginan dan tekad yang besar untuk mempelajari, membaca, menghafal, serta mengajarkan Al-Qur'an. Hal tersebut pernah dikatakan oleh Rasulullah saw. yang berbunyi:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Ahmad)

Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat yang mempunyai banyak keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menurut Imam Nawawi, salah satu keutamaan dari

membaca satu huruf Al-Qur'an itu adalah akan diperoleh satu kebaikan. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) ia memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan, “Alif laam miim” itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi no. 2915 dan dinilai shahih oleh Al-Albani)

Adapun beberapa keutamaan dari menghafal Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:²¹

- Para penghafal Al-Qur'an akan diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.
- Akan diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt.
- Orang tua dari penghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota kemuliaan pada hari kiamat kelak.
- Akan mendapatkan pertolongan Allah Swt. pada saat hari akhir nanti
- Para penghafal Al-Qur'an akan senantiasa mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya.

4. Kendala-Kendala Dalam Menghafal Al-Qur'an

Setiap melakukan kegiatan, pasti terdapat beberapa kendala dalam melakukan kegiatan tersebut. Tak terkecuali dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, seseorang yang menghafalnya pasti menghadapi beberapa kendala tersebut. Adapun kendala-kendala yang biasa terjadi dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

²¹Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, “Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa,” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020): hlm. 3-4.

a. Faktor Internal

1. Malas dan Bosan

Perasaan ini merupakan kendala yang sering ditemui dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, hal tersebut harus dilawan dan diminimalisir agar perasaan malas dan bosan tidak menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Lemah Ingatan

Kemampuan otak tiap orang dalam mengingat sesuatu itu berbeda-beda. Oleh karena itu, apabila merasa lemah dalam mengingat sesuatu maka harus lebih sering dibaca hafalan Al-Qur'annya.

3. Tidak Konsisten dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan konsistensi yang tinggi agar target hafalan dapat dicapai dengan baik dan lancar.²²

4. Tidak Bisa Mengatur Waktu

Sebagian besar orang biasanya terkendala dengan waktu. Tak terkecuali orang yang menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an seharusnya dituntut untuk bisa lebih pintar dalam mengatur waktu dalam kegiatan apapun, terlebih untuk hafalannya.²³

b. Faktor Eksternal

1. Pengaruh teman

²² Wika, "Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu," *Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2019.

²³ Irfan Fanani, "Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo)," *Skripsi*, 2016, hal. 39.

Teman merupakan salah satu faktor eksternal dalam menghafal Al-Qur'an. Teman yang baik akan selalu mendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kita harus pandai dalam memilih teman agar tidak menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Pengaruh gadget

Gadget adalah suatu barang yang dapat membawa manfaat dan juga mudharat bagi seseorang. Apabila orang tersebut dapat memanfaatkan dengan baik, maka gadget akan berpengaruh baik terhadap hafalan Al-Qur'annya. Sebaliknya apabila tidak memanfaatkan dengan baik, maka gadget itu akan menjadi kendala yang besar bagi orang yang menghafal Al-Qur'an tersebut.

3. Adanya paksaan ketika menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tidak bisa dipaksa oleh siapapun karena menghafal Al-Qur'an itu harus berasal dari kemauan dan tekad dalam diri sendiri. Jika ada paksaan dari orang lain dan ia tidak memiliki kemauan untuk menghafal Al-Qur'an, hal itu akan menghambat dan menjadi kendala yang besar.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut berupa faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Tak terkecuali dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat hafalan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Pendukung Hafalan Al-Qur'an

a. Guru

Guru adalah salah satu faktor pendukung utama bagi seseorang yang menuntut ilmu, tak terkecuali orang yang menghafal Al-Qur'an. Seorang guru pasti selalu memberikan motivasi dan arahan yang benar kepada anak didiknya. Selain itu, guru juga akan memantau perkembangan dari hafalan yang telah dimiliki oleh setiap anak didiknya.

b. Orang Tua

Peran orang tua juga tak kalah penting dari peran seorang guru. Orang tua juga bisa membimbing anaknya yang sedang menghafalkan Al-Qur'an baik itu di rumah maupun ketika si anak sedang berada di pondok pesantren. Orang tua juga akan memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an si anak dan pasti memberi dukungan dan motivasi yang tinggi agar anaknya lebih giat dan termotivasi untuk selalu menghafal Al-Qur'an.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri. Contoh dari motivasi internal ini adalah keutamaan dari menghafal Al-Qur'an dan mengharap ridho Allah. Sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari lingkungan

sekitar. Contoh dari motivasi eksternal adalah pengaruh dari teman, pemberian motivasi dari guru, orang tua, teman, dan lain-lain.

d. Tujuan

Tujuan ini juga merupakan faktor pendukung bagi menghafal Al-Qur'an. Tujuan adalah sebuah hal yang harus dicapai oleh setiap orang. Maksudnya, setiap orang pasti memiliki tujuan dari apa yang dilakukannya dan tujuan itu semaksimal mungkin harus bisa dicapai. Contohnya yaitu bertujuan untuk membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua di dunia dan akhirat. Contoh lainnya yaitu ingin menjaga keaslian isi Al-Qur'an.

e. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor yang paling utama dalam kehidupan seseorang. Lingkungan ini dapat menjadi faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Lingkungan yang baik akan menjadikan seseorang menjadi baik pula. Begitupun sebaliknya, apabila lingkungan sekitar seseorang itu kurang baik, maka orang tersebut sulit untuk menjadi berubah menjadi baik. Dalam hal ini, lingkungan dapat menjadi faktor pendukung bagi menghafal Al-Qur'an apabila lingkungan seseorang tersebut dapat membuat orang tersebut nyaman, semangat, dan fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Contohnya yaitu lingkungan pondok pesantren.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Apabila sarana dan prasarana telah memadai untuk mendukung suatu kegiatan, maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, apabila sarana dan prasarana cukup memadai dan mendukung seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, maka orang tersebut dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, nyaman, dan lancar.

2. Faktor-Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an

a. Lingkungan

Selain dapat menjadi faktor pendukung, ternyata lingkungan itu juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat bagi hafalan Al-Qur'an. Adapun lingkungan yang kurang kondusif, kotor, dan tidak memungkinkan untuk menghafal Al-Qur'an, maka lingkungan tersebut dapat menghambat seseorang untuk menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor Diri Sendiri

Faktor diri sendiri ini seringkali menjadi faktor penghambat sekaligus tantangan seseorang yang harus dilawan. Faktor ini bisa berasal dari perubahan *mood*, rasa malas, jenuh, melakukan hal sia-sia, dan lain-lain. Kadangkala, faktor yang berasal dari diri ini adalah faktor yang lebih berpengaruh daripada faktor lingkungan. Oleh karena itu, sebisa mungkin faktor-faktor ini dapat dilawan agar kegiatan menghafal Al-Qur'annya tidak terganggu.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan satuan kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dua kata ini saling berkaitan satu sama lain. Prestasi dapat diraih oleh seseorang apabila belajar dengan gigih dan sungguh-sungguh. Namun apabila seseorang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, maka tidak akan memperoleh prestasi. Oleh karena itu, prestasi tidak akan tercapai apabila tidak belajar dengan baik.

Prestasi adalah suatu pencapaian atau hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan untuk mencapai prestasi tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dan yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²⁴ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah yang menerangkan di dalam bukunya yang berjudul “Prestasi Belajar dan Kompetensi”, ia mengutip dari Mas’ud Hasan Abdul Qohar bahwa prestasi adalah hasil pekerjaan, hasil yang telah diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja.²⁵ Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pendapat lain tentang belajar yaitu sebuah praktek pendidikan yang memusatkan pendidikan bukan pada siswa yang belajar, melainkan pada segi pengajarannya.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penguasaan wawasan tentang pengetahuan atau keterampilan yang

²⁴Muhammad Haekal, M Priyatna, and Agus Syarifudin, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMP IT Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018,” *ProsA PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 2018, hlm. 41-42.

²⁵*Ibid.*, hlm. 42.

telah dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁶ Sedangkan menurut Asep Jihad dan Abdul Haris, prestasi belajar adalah suatu bentuk pencapaian perubahan perilaku yang cenderung tetap pada aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotorik dari sebuah proses belajar yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu.²⁷ Jadi, prestasi belajar adalah suatu hasil pencapaian seseorang yang didapatkan dari apa yang telah dipelajari dengan sungguh-sungguh sebelumnya yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua hal pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hal tersebut. Tak terkecuali dengan prestasi belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berhubungan erat dengan segala kondisi siswa tersebut. Hal-hal yang meliputi faktor internal tersebut, antara lain:

a. Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik yaitu kesehatan yang berkaitan dengan fisik seseorang. Kesehatan fisik tergolong faktor yang penting bagi seorang siswa. Apabila seorang siswa didukung dengan kondisi

²⁶*Ibid.*, hlm. 44

²⁷Risnawati Pasaribu, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2018): 173–87, hlm. 180-181.

kesehatan fisik yang baik dan prima, siswa tersebut akan meraih prestasi belajar yang baik pula.

b. Psikologis

Psikologis memiliki beberapa aspek dan tiap aspek dalam psikologis siswa itu pasti berbeda-beda. Adapun aspek dalam psikologis antara lain yaitu:

1. Intelegensi

Taraf intelegensi tiap siswa itu berbeda. Semakin tinggi taraf intelegensi seorang siswa, maka hal itu akan semakin memudahkan siswa tersebut untuk memecahkan masalah-masalah akademik yang ada di sekolah. Dengan adanya kemampuan intelegensi yang baik itu, seorang siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik pula.

Aspek intelegensi ini diyakini dapat berpengaruh tinggi terhadap keberhasilan seseorang dalam proses belajarnya. Bahkan menurut beberapa ahli, intelegensi ini adalah suatu modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, prestasi belajar biasanya berhubungan searah dengan tingkat intelegensi seseorang. Artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka prestasi belajar yang didapat juga semakin tinggi.²⁸

²⁸Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): hlm. 284-285.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki setiap orang untuk mencapai suatu keberhasilan. Jadi, setiap orang itu memiliki bakat masing-masing dan berpotensi untuk dapat mencapai prestasi dengan kapasitas sesuai yang dimiliki tersebut. Maka tak heran apabila kita pernah mendengar istilah seorang anak yang sangat cerdas itu juga bisa disebut dengan anak yang berbakat.

3. Minat

Minat ialah ketertarikan seseorang yang tinggi untuk melakukan suatu hal yang mungkin berdampak baik terhadap orang tersebut. Minat ini bisa bersifat jangka pendek maupun jangka panjang tergantung masing-masing individu. Apabila seseorang memiliki semangat dan ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal, maka minat tersebut dapat bersifat jangka panjang. Jika dikaitkan dengan materi pelajaran di sekolah, siswa yang memiliki minat yang tinggi, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi tersebut dan akan mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tinggi. Namun jika tidak memiliki minat yang tinggi, maka ia akan menyepelkan materi tersebut dan tidak serius dalam belajar sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

4. Kreativitas

Kreativitas yaitu kemampuan seseorang berpikir alternatif guna menghadapi permasalahan yang ada, sehingga ia dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara alternatif atau cara yang berbeda dari yang lain. Kreativitas juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Contohnya yaitu seorang siswa dapat menyelesaikan masalah akademik dengan memikirkan hal baru agar ia tetap semangat dalam belajar.

c. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasa ditandai dengan keseriusan dan kesungguhan orang tersebut terhadap suatu hal. Tujuan dari motivasi ialah untuk menggerakkan seseorang supaya muncul keinginan yang tinggi untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh apa yang diinginkan seseorang tersebut.

d. Kondisi Psikoemosional yang Stabil

Kondisi ini adalah kondisi perasaan hati yang dialami oleh seseorang dan seringkali dipengaruhi oleh faktor pengalaman dalam hidupnya.²⁹ Contohnya yaitu seseorang yang mengalami kegundahan hati akibat putus cinta. Hal tersebut dapat membuat

²⁹*Ibid.*, hlm. 286.

sedih bahkan depresi, sehingga bisa berakibat mengganggu konsentrasi belajar dan prestasi belajarnya pun menjadi rendah.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini bisa berasal dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana di sekitar seseorang. Apabila di sekolah, lingkungan fisiknya berupa ruang kelas yang memadai untuk proses pembelajaran, AC, LCD, proyektor, papan tulis, dan lain-lain. Kelengkapan sarana dan prasarana ini dapat berpengaruh baik bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah lingkungan yang memiliki suasana psikologis dan interaksi sosial antara guru dan murid ataupun antara orang tua dengan anaknya. Lingkungan ini dapat berpengaruh baik apabila interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan tersebut saling memberi pengaruh yang baik antar sesama.

C. Korelasi Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa

Seseorang yang telah memutuskan dirinya untuk menghafal Al-Qur'an maka ia akan benar-benar mempersiapkan segalanya agar ia dapat menjadi penghafal Al-Qur'an. Upaya seseorang untuk menghafal Al-Qur'an

merupakan suatu nilai yang tinggi dalam sebuah kehidupan. Seseorang yang sudah terbiasa dan terlatih dalam menghafal Al-Qur'an, maka ia akan mudah dan terbiasa dalam keistiqomahan, teratur, dan serius dalam melakukan suatu kegiatan.

Para pakar dan ilmuwan sepakat bahwa menghafal Al-Qur'an itu memiliki dampak yang baik bagi seluruh orang terutama bagi anak yang sedang dalam tahap pengembangan keterampilan serta dapat meningkatkan prestasi akademik. Profesor Psikologi di Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh yakni Prof. Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu seseorang untuk menambah konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Beliau juga mengatakan semua ilmu pengetahuan membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan bagi orang yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi sehingga menghafal Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.³⁰

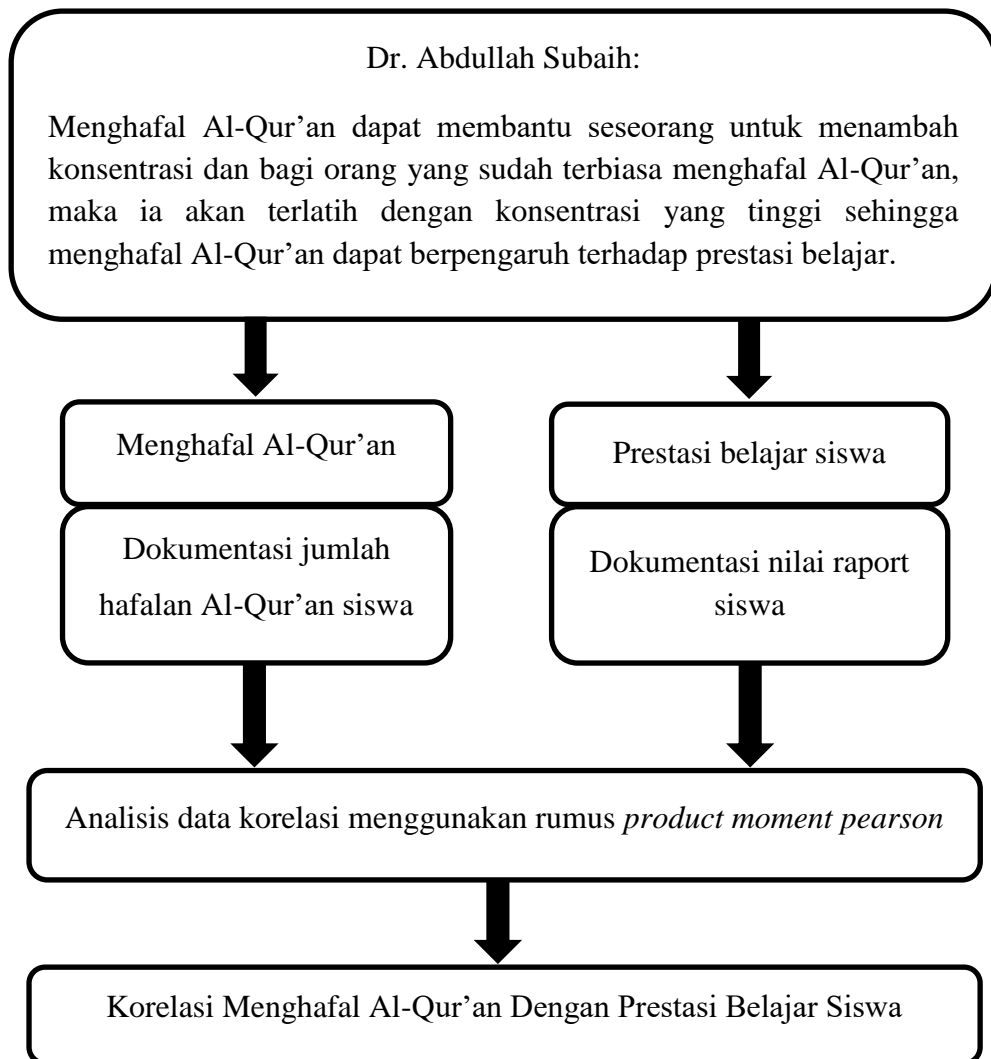
D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dapat disebut juga sebagai kerangka konseptual. Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka atau skema terkait pola pemikiran dari sebuah penelitian.

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir dari sebuah penelitian ini dengan menggunakan skema.

³⁰Elok Faiqoh, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura," *Tesis*, 2017, hal. 113.

Bagan 1 Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perilaku berdasarkan pertanyaan dalam situasi tertentu yang dialami oleh orang tersebut. Demikian pula, hipotesis adalah metode yang didasarkan pada norma dan standar dan dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau data statistik apa pun yang tersedia.³¹

Hipotesis sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif/kerja. Dalam hipotesis ini dapat dirumuskan dengan (H_0)

³¹Ruhyat Taufik and Jim Hoy Yam, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): hlm. 97.

hipotesis nol dan (H_a) hipotesis alternatif. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah hipotesis atau dugaan jawaban yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, hipotesis nol menurut peneliti adalah:

H_0 : “Tidak adanya korelasi antara menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo”

2. Hipotesis Alternatif / Kerja (H_a / H_1)

Hipotesis Alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan di dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif menurut peneliti adalah:

H_a : “Adanya korelasi antara menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang hasil penelitiannya berupa deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.³² Pendekatan kuantitatif ini dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang berupa angka, serta penampilan hasilnya yang juga berupa angka.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian korelasional ini digunakan untuk mengetahui serta menjelaskan tentang bagaimana korelasi menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana tempat tersebut digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian juga dapat disebut sebagai suatu tempat untuk melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang sedang dikaji atau diteliti oleh si peneliti. Penelitian yang berjudul “Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo” ini dilakukan di SMPN 7 Kota

³² Pasaribu, “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.”

Probolinggo yang terletak di jalan Walikota Gatot No. 181, Kelurahan Kanigaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari sehingga didapatkan informasi terkait hal tersebut dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya.³³ Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel ini merupakan variabel yang bisa menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat.³⁴ Variabel ini biasa disimbolkan dengan lambang “X”. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel (X) yaitu menghafal Al-Qur’an.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, sehingga variabel ini merupakan variabel yang besarnya terikat atau tergantung dari besaran variabel bebas.³⁵ Variabel ini disimbolkan dengan lambang “Y”. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

³³Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2019, hlm. 342.

³⁴*Ibid.*, hlm. 346.

³⁵*Ibid.*, hlm. 347-348.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sampel yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	28
VIII B	28
VIII C	30
VIII D	28
VIII E	28
VIII F	30
VIII G	28
JUMLAH	200

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian yang berasal dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi.³⁷ Dalam suatu penelitian, tidak semua populasi harus diteliti namun bisa mengambil sebagian populasi itu untuk diteliti. Dalam suatu penelitian, apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik populasi tersebut diambil semua untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan jika populasi lebih dari 100 maka sampel

³⁶Mhd. Ihsan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran," *Ittihad* 1, no. 2 (2017): hlm. 160.

³⁷*Ibid.*

penelitian bisa mengambil 10-15 % atau 20-25 % atau bisa lebih sesuai dengan kemampuan peneliti.³⁸ Mengacu pada pendapat tersebut, maka peneliti mengambil 25% dari populasi keseluruhan yaitu 50 sampel.

Untuk pengambilan sampel, terdapat beberapa macam teknik. Salah satunya yaitu *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari beberapa kelas secara acak. Jadi setiap kelas akan diambil beberapa sampel secara acak sehingga dari keseluruhan kelas VIII itu berjumlah 50 sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah fakta yang ada di lapangan dan sedang diamati oleh peneliti pada situasi tertentu. Data juga dapat disebut sebagai bahan atau informasi yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Data dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah fakta atau data yang diperoleh dari sumber pertama yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Data ini harus bersumber dari narasumber atau responden. Data yang diperoleh langsung dari observasi ke lokasi penelitian. Untuk data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo.

³⁸M Thohir, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi*, 2021, hlm. 35.

b. Data Sekunder

Berbeda dengan data primer, data sekunder merupakan informasi asli atau data penelitian. Data ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti data arsip, raport, dokumentasi yang ada di web, jurnal, skripsi, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan data kepada peneliti. Sumber data juga dapat disebut sebagai suatu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Buku-buku, internet, dan sumber referensi lainnya.
- b. Guru SMPN 7 Kota Probolinggo
- c. Siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Probolinggo

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menjabarkan informasi yang berasal dari para responden dan dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang difungsikan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.³⁹ Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan salah satu instrumen dengan pemberian beberapa pertanyaan kepada responden guna mengetahui jawaban

³⁹I Komang. I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian*, *Journal Academia*, 2020, hlm. 1.

responden tentang tema terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dengan memberikan 20 angket pernyataan kepada responden untuk mengetahui adanya pengaruh dari menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Angket dilakukan secara tertulis dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi untuk mengetahui seberapa besar korelasi hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Item
1.	Menghafal Al-Qur'an	Kegiatan menghafal Al-Qur'an	1,2,3,4,5,6	6
		Motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an	7,8,9,10	4
		Manfaat menghafal Al-Qur'an	11,12,13,14,15	5
2.	Prestasi Belajar Siswa	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	16,17,18	3
		Nilai pelajaran siswa (tugas, ulangan harian, dan lain-lain)	19,20	2

Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok. Data kemudian diolah menggunakan skala *Likert*. Nilai yang dimaksud adalah skor

atas setiap jawaban responden yang menjawab angket, dimana nilai yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan hasil data yang biasanya berupa berkas-berkas penelitian seperti foto-foto kegiatan, tabel, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan diambil adalah nama-nama siswa yang menjadi responden, dokumen prestasi siswa dan jumlah hafalan Al-Qur'an siswa.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.⁴⁰ Validitas menerangkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas bisa dikatakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas adalah sebuah tes yang dilakukan untuk menentukan tingkat validitas suatu instrumen. Uji validitas ini akan menghasilkan indeks validitas suatu penelitian dan angka indeks tersebut dapat dimaknai menunjukkan

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 53

kualitas instrumen valid atau tidak setelah dibandingkan dengan pembanding.⁴¹

Uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} : \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten atau tetap ketika diuji berulang kali. Dalam penelitian kali ini, untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti akan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan fakta terkait data-data penelitian yang ada di lapangan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis dan dijawab oleh para responden secara tertulis juga. Angket biasanya memiliki beberapa komponen yang harus tercantum dalam angket tersebut. Contohnya yaitu

⁴¹Mazidatul Ilmia, "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang" (2016), hlm. 42.

nama, kelas, jenis kelamin, usia, dan lain-lain. Angket juga terbagi menjadi dua macam yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket tertutup yaitu angket yang daftar pertanyaannya telah ditentukan opsi jawabannya oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang biasanya menggunakan bukti-bukti berupa foto, video, ataupun data lain yang ada di lapangan. Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh bukti laporan bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi akan digunakan untuk mengambil dokumentasi terkait prestasi siswa dan jumlah hafalan ayat Al-Qur'an siswa.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul seluruhnya. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka teknik analisis data yang tepat adalah menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini merupakan teknik yang berfungsi untuk mencari tingkat kedekatan hubungan antara dua variabel. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} : \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah siswa

\sum_{xy} : Jumlah hasil perkalian X dan Y

\sum_X : Jumlah skor X

\sum_Y : Jumlah skor Y

Kriteria kevalidan dari suatu data adalah nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%. Demikian sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengklasifikasian sederhana. Langkah tersebut mencocokkan hasil hitung penelitian dengan tabel klasifikasi tingkat korelasi. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Korelasi

No.	Interval Nilai	Klasifikasi Tingkat Korelasi
1.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
3.	0,40 - 0,60	Sedang
4.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah salah satu prosedur yang dilakukan untuk memutuskan hasil terhadap hipotesis akan diterima atau ditolak mengenai parameter populasi. Pengujian hipotesis dilakukan setelah koefisien dari korelasi dan interpretasi keeratan hubungan diperoleh oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar atau tidak.

Pengujian hipotesis dalam teknik korelasi *product moment* ada dua macam. Apabila jumlah sampel < 30 maka pengujian hipotesis menggunakan uji T. sedangkan jika sampel > 30 maka pengujian hipotesis menggunakan uji Z.⁴² Uji Z dilakukan dalam penelitian ini karena sampel penelitian berjumlah lebih dari 30. Adapun rumus uji Z adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kriteria Pengujian yaitu:⁴³

- Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima. Artinya yaitu tidak ada pengaruh dari hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.
- Jika $Z_0 > Z_{\alpha/2}$ atau $Z_0 < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Maksudnya yakni ada pengaruh dari hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui lebih jelas terkait hubungan antar variabel X dan Y. Dengan koefisien determinasi ini kita dapat mengetahui besaran nilai hubungan dari variabel suatu penelitian dengan lebih jelas. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

⁴²Mazidatul Ilmia, "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang" (2016), hlm. 45.

⁴³*Ibid.*

J. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian biasa disebut sebagai prosedur penelitian. Langkah-langkah ini terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Hal pertama yang harus dilakukan dalam penelitian adalah perencanaan berupa observasi pendahuluan ke tempat lokasi yang sekiranya memiliki sebuah hal yang menarik untuk diteliti. Kemudian melakukan perumusan masalah apabila telah menemukan masalah dalam lokasi tersebut dan melanjutkan ke perumusan judul yang cocok dengan rumusan masalah. Lalu mengumpulkan beberapa referensi terkait teori-teori yang berhubungan dengan tema yang dibahas yang berasal dari buku, internet, maupun penelitian terdahulu yang telah ada. Langkah berikutnya yakni merumuskan hipotesis, menentukan jumlah sampel penelitian, dan menyusun naskah penelitian skripsi.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berasal dari dokumentasi pada saat di lapangan. Kemudian menganalisis dan menyusun data-data penelitian yang telah diperoleh. Hasil penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar dapat dikroscek dengan harapan jika terdapat hal-hal yang kurang maksimal dan perlu direvisi, maka akan segera dilakukan revisian agar mendapatkan hasil yang maksimal juga.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian ini telah selesai, maka penelitian ini dipertanggung jawabkan dengan cara diuji oleh dewan penguji. Kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah⁴⁴

a. Sejarah Singkat SMPN 7 Probolinggo

SMP Negeri 7 Probolinggo yang didirikan pada tahun 1985, merupakan sekolah negeri yang tergolong relatif masih muda. Kendatipun demikian SMP Negeri 7 Probolinggo semakin dapat menunjukkan kiprahnya dalam perhelatan dunia pendidikan di Kota Probolinggo. Aktivitas sekolah secara konsisten terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan komitmen untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kemajuan masyarakat.

Hingga kini SMP Negeri 7 Probolinggo telah mencapai status SSN Mandiri. Prestasi SMP Negeri 7 Probolinggo semakin beranjak secara signifikan dengan berubahnya status sekolah menjadi SSN Mandiri. Tahun 2017 SMPN 7 Probolinggo menjadi sekolah Adiwiyata Nasional. Tahun 2018 SMPN 7 Probolinggo meraih predikat Adiwiyata Mandiri. Sejak tahun 2016, SMPN 7 Probolinggo sudah melaksanakan SPMI. Kemudian tahun 2017 SMPN 7 Probolinggo dipilih menjadi sekolah model dalam pelaksanaan SPMI. Rangkaian kegiatan peningkatan mutu selanjutnya adalah ditetapkannya SMPN 7 Probolinggo sebagai sekolah rujukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal

⁴⁴Hasil dokumentasi berupa file ketika ke lokasi penelitian pada tanggal 27 Februari 2023 Pukul 11.00 WIB.

Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 2989/D3/KP/2018 tentang Penetapan Sekolah Menengah Pertama Rujukan Tahun 2018. Di tahun 2021, SMPN 7 Probolinggo terpilih menjadi pelaksana Sekolah Penggerak angkatan pertama oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia.

Sejak didirikan, Kepala Sekolah yang pernah ditugaskan memimpin perjalanan SMP Negeri 7 Probolinggo adalah:

1. Soeprapti (Alm) tahun 1985 s.d 1990.
2. Soehadjid (Alm) tahun 1990 s.d 1992.
3. M. Moertedjo, BA (Alm) tahun 1992 s.d 1995.
4. Harijanto (Alm) tahun 1995 s.d 1998.
5. Drs. Soeprijono tahun 1998 s.d 2001.
6. Drs. H. Sugito tahun 2001 s.d 2005.
7. Drs. Khoirul Yakin tahun 2005 s.d 2008.
8. Drs. Sutrisno (Alm) mulai: 25 Januari 2008 s.d 29 April 2008.
9. Drs. Ngatman, M.Pd mulai: Agustus 2008 s.d Juli 2010.
10. Drs. Suhariyanto, M.Pd mulai: 19 Juli 2010 s.d. 8 Juli 2013
11. Drs. Eko Cahyono, M.Pd mulai: 8 Juli 2013 s. d. 30 Januari 2014
12. Drs. Agus Mujianto, MM mulai: 3 Februari 2014 s.d 3 Januari 2017
13. Sudarmanto, S.Pd. M.Pd mulai: 3 Januari 2017 s.d sekarang

b. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kota Probolinggo
2. Alamat : Jalan Walikota Gatot 181

3. Kelurahan : Kanigaran
4. Kecamatan : Kanigaran
5. Kota : Probolinggo / 67213
6. No. Telepon : (0335) 423713
7. E-Mail : smpn7.prob@yahoo.co.id
8. Nama Kepala Sekolah : Sudarmanto, S.Pd, M.Pd
9. NSS/ NSM / NDS : 201056701
10. No. Statistik sekolah : 201056701025
11. Jenjang Akreditasi : Akreditasi 2019 A (93)
12. Tahun Didirikan : 1985
13. Kepemilikan Tanah : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
14. Status Tanah : Tanah Negarabekas hakyasan
15. Status Bangunan : Hak Pakai
16. Luas Tanah : 8.138 M2 (Delapan ribu seratus tiga puluh
delapan meter persegi)
17. Jumlah Rombel : 21
18. Daya Listrik : 16.500 kwh dan 23.000 kwh
19. Internet : 620 Mbps
20. Luas Lantai Sekolah : 2.610 m2
21. Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 100 %

c. Jumlah Siswa Dalam 8 Tahun Terakhir

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Dalam 8 Tahun Terakhir

Th. Pljrn	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total	
	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rombel
2013/2014	192	8	196	8	182	7	570	23
2014/2015	200	7	189	8	193	8	582	23
2015/2016	189	7	200	7	189	8	578	22
2016/2017	202	7	188	7	197	8	587	22
2017/2018	220	7	200	7	187	8	607	22
2018/2019	228	7	217	7	198	7	643	21
2019/2020	227	7	223	7	210	7	660	21
2020/2021	239	7	221	7	216	7	676	21
2021-2022	206	7	238	7	219	7	663	21

d. Daftar Guru SMPN 7 Kota Probolinggo

Tabel 4.2 Tabel Daftar Guru SMPN 7 Kota Probolinggo

No	NAMA	L/P	MAPEL
1	Sudarmanto, S.Pd, M.Pd	L	Kepala sekolah/Matematika
2	Drs.Trijo Sudjarwanto, M.Pd	L	Bhs. Inggris
3	Yuyun Tulus Karyanti, S.Pd, M.Pd	P	IPA
4	Dwi Lutfi Sumiati, S.Pd.	P	Seni Budaya
5	Twoty Lestari, S.Pd.	P	Bhs. Indonesia
6	Dra. Khalimah	P	IPS
7	Anik Sulastri, S.Pd, M.Pd	P	IPS
8	Drs. Wiwik Hariono	L	Bimbingan TIK
9	Arik Susriyanti, M.Pd	P	Matematika
10	Susiyowati Agustina, S.Pd	P	Bhs. Inggris
11	Wahyoe Agustin, S.Pd	P	Matematika
12	Sarim, S.Pd.	L	Penjasorkes
13	Dra. Tri Mulyani	P	IPA

No	NAMA	L/P	MAPEL
14	Drs. Badrul Munir	L	Matematika
15	Selva Hendrawati, M.Pd	P	IPS
16	Dra. Suwarni, M.Pd	P	BK
17	Tinarmi, S.Pd	P	IPA
18	Nurul Hikmawati,S.Pd, M.Pd	P	IPA
19	Hartiningsih,S.Pd	P	Seni Budaya
20	Drs. Djoko Widodo	L	PPKn
21	Dra. Titik Dwi Probawati	P	Bhs. Indonesia
22	Eko Fajar Yuniarto, S.Pd.	L	Bhs. Jawa
23	Dra. Endang Seksiani	P	Bhs. Indonesia
24	Dedy Agung Subagyo, S.Pd	L	Bhs. Inggris
25	Susi Irmawati,S.Psi	P	BK
26	Ninik Pertiwi, S.Pd, M.Pd	P	IPA
27	Abdul Hadi, S.Pd	L	Matematika
28	Nur Khotib, S.Pd.	L	IPS
29	Dra. Sumilah	P	PPKn
30	Novita Irawati, S.Pd.	P	BK
31	Suntik Purwati, S.Pd	P	Bhs. Jawa
32	Nur Hidayat Mu'arif, S.Kom.	L	Bimbingan TIK
33	Eviana Irawati, S.S, M.Pd	P	Bhs. Inggris
34	Ucik Suharmiati,S.Pd	P	Bahasa Indonesia
35	Siti Shohimatul Ula,S.Pd.I	P	Pendidikan Agama Islam
36	Dewi Widia Ningsih, S.Pd	P	Bhs. Indonesia
37	Agus Tri Laksono,S.Pd	L	Penjasorkes
38	Miftahul Barokah,S.Ag	P	Pendidikan Agama Islam
39	Mada Ayu Ariyani, S.Pd	P	Bhs. Indonesia

e. Daftar Tenaga Administrasi SMPN 7 Probolinggo

Tabel 4.3 Tabel Daftar Tenaga Administrasi SMPN 7 Probolinggo

No	N A M A	L/P	Bagian
1.	Asmaul Chusnah, S.Sos	P	Koordinator T.U.
2	Esti Kustanti	P	Bendahara Sekolah
3	Solihin	L	Staf
4	Andina, A.Md	P	Staf
5	Indah, T.W., S.Kom	P	Staf
6	Fitri Rachmawatii, S.Pd	P	Staf
7	Slamet Riadi	L	Tenaga Caraka
8	Sudiono	L	Sekuriti
9	Fredy ,S.Pd	L	Staf
10	Eko Purnomo	L	Tenaga Caraka
11	M.Irfan	L	Sekuriti
12	Marsat	L	Sekuriti

f. Prestasi dan Penghargaan yang Pernah Diterima

Tabel 4.4 Tabel Prestasi dan Penghargaan yang Pernah Diterima

NO	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	Juara 1 Lomba Yel-Yel Antikorupsi	Kota	2018
2	Juara 3 Lomba Vlog	Kota	2018
3	Juara Harapan 3 Lomba Robotik	Kota	2018
4	Juara 2 Lomba Cipta Dan Baca Puisi (Putra)	Kota	2018
5	Juara 2 Lomba Paduan Suara	Kota	2018
6	Juara 3 Lomba Poster	Kota	2018
7	Juara Harapan 1 Lomba Musik Tradisi	Kota	2018
8	Juara Harapan 1 Lomba Cipta Dan Baca Puisi (Putri)	Kota	2018
9	Juara Harapan 2 Lomba Membuat Patung	Kota	2018
10	Juara Harapan 3 Lomba Teater	Kota	2018
11	Juara 3 Kejurnas Wushu 2018	Provinsi	2018
12	Juara 2 Kejurprov Wushu 2018, Piala Bupati Ngawi	Provinsi	2018
13	Juara 1 Atletik 100 Meter Putri Liga MGMP Cup 2018	Kota	2018

NO	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
14	Juara 3 Atletik 100 Meter Putri Porkota 2018	Kota	2018
15	Juara 3 Sepak Takraw Putra	Kota	2018
16	Juara 3 Sepak Takraw Putri	Kota	2018
17	Juara 1 Kelas E Putra Pencak Silat	Kota	2018
18	Juara 1 Kelas D Putri Pencak Silat	Kota	2018
19	Juara 1 Kelas H Putri Pencak Silat	Kota	2018
20	Juara 1 Kelas Bebas Putra Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
21	Juara 1 Seni Beregu Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
22	Juara 2 Kelas D Putra Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
23	Juara 2 Kelas F Putra Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
24	Juara 3 Kelas D Putra Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
25	Juara 3 Kelas G Putri Tapak Suci Cup 2018	Kota	2018
26	Juara 3 Kelas Kadet Karate	Nasional	2018
27	Juara 3 Bersama Kelas Kadet Karate	Nasional	2018
28	Juara 3 Lomba Karate	Nasional	2018
29	Juara 3 MTQ	Kota	2018
30	Juara 3 lomba kreasi resep nonberas	Kota	2018
31	Juara harapan 1 lomba kreasi resep nonberas	Kota	2018
32	Juara 3 lomba mading dengan tema pasar rakyat	Kota	2018
33	Juara 3 lomba membuat provit film	Kota	2018
34	Juara 3 lomba Pentas PAIS MTQ	Kota	2019
35	Juara 1 lomba pidato Agama	Kota	2019
36	Juara 1 lomba pencak silat O2SN	Kota	2019
37	Juara 2 lomba pencak silat O2SN	Kota	2019
38	Juara Harapan 2 Musik Tradisi FLS2N	Kota	2019
39	Juara Umum lomba Prestasi Penggalang Putri	Kota	2019

NO	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
40	Juara Umum lomba Prestasi Penggalang Putra	Kota	2019
41	Juara 3 sepak bola dalam Gala Siswa Indonesia	Kota	2019
42	Juara 2 prayunior 48 kg putri Kejurprov Wushu Jatim	Jatim	2019
43	Juara 1 Contest foto dalam Photo Contest Desain Poster Digital Kota Probolinggo 2020	Probolinggo	2020
44	Juara 2 Contest foto dalam Photo Contest Desain Poster Digital Kota Probolinggo 2020	Probolinggo	2020
45	Juara harapan 3 Contest foto dalam Photo Contest Desain Poster Digital Kota Probolinggo 2020	Probolinggo	2020
46	Juara harapan 1 Lomba Poster Digital dalam Photo Contest Desain Poster Digital Kota Probolinggo 2020	Probolinggo	2020
47	Juara harapan 3 Lomba Poster Digital dalam Photo Contest Desain Poster Digital Kota Probolinggo 2020	Probolinggo	2020
48	Juara II lomba cerdas cermat PAI tingkat SMP dalam Pentas PAI 2021	Probolinggo	2021
49	Juara harapan III lomba pidato PAI putra	Probolinggo	2021
50	Lomba menulis dan pembaca puisi terbaik dalam lomba puisi pada kegiatan refleksi 2 tahun kepemimpinan Wali Kota Hadi	Probolinggo	2021
51	Abde Maulana kelas 9 F juara 1 Dalam ajang Kejuaraan nasional KATA VIRTUAL yang memperebutkan Piala DANREM Kalimantan Selatan	Nasional	2021
52	Muhammad Nurizal juara 1 juara 1 Dalam ajang Kejuaraan nasional KATA VIRTUAL yang memperebutkan Piala DANREM Kalimantan Selatan	Nasional	2021
53	Penampil terbaik musik tradisi FLS2N Kota Probolinggo	Kota	2021
54	Juara 1 lomba menulis deskripsi tentang museum Probolinggo	Kota	2021

NO	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
55	Juara 1 menulis surat kepada walikota dalam rangka hari jadi Kota Probolinggo	Kota	2021
56	Masuk seleksi tahap 1 (5 besar) OSN IPS	Kota	2021

g. Prestasi Sekolah / Guru

Tabel 4.5 Tabel Prestasi Sekolah / Guru

No.	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun
1	Meraih Adiwiyata Tingkat Provinsi	Provinsi Jawa Timur	2015
2	Meraih Adiwiyata Tingkat Nasional	Nasional	2016
3	Meraih Adiwiyata Mandiri	Nasional	2017
4	Juara 2 Lomba MBS Award Kategori Sekolah Berbudaya dan Berbudhi Pekerti Luhur	Kota	2016
5	Juara 3 Lomba MBS Award Kategori Inovasi Kelembagaan	Kota	2016
6	Juara Harapan 1 Lomba Tata Kelola BOS	Kota	2016
7	Juara 2 LSSN	Kota	2016
8	Menjadi sekolah inspirasi dari LPMP Jawa Timur	Provinsi Jawa Timur	2017
9	Juara 2 lomba sekolah sehat	Kota	2018
10	Juara 3 lomba MBS	Kota	2018
11	Menjadi sekolah rujukan nasional berdasarkan SK Direktur Pembinaan SMP, Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud nomor: 2989/d3/kp/2018 tentang Penetapan Sekolah Menengah Pertama Rujukan Tahun 2018.	Nasional	2018
12	Juara 2 Gudex Unggul	Kota	2018
13	Masuk 10 besar SINOVIC	Kota	2019
14	Juara 3 MBS	Kota	2020
15	Juara Harapan 1 SRA	Kota	2020
B	PRESTASI KEPALA SEKOLAH		
1	Peserta Terbaik Karya Tulis Kategori Inovasi dari kemendikbud	Nasional	2017
2	Juara 1 Kepala sekolah Berprestasi	Kota	2018

No.	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun
3	Juara 1 Kepala sekolah Berprestasi	Kota	2019
C	PRESTASI GURU		
1.	Lomba OSN Matematika juara 3	Kota	2016
2.	Lomba Guru Prestasi juara harapan	Kota	2017
3	Juara 1 lomba olimpiade IPS	Kota	2019
4	Juara 2 Lomba Olimpiade Bahasa Indonesia	Kota	2019
5	Juara 3 lomba Olimpiade Bahasa Inggris	Kota	2019
6	2 orang guru masuk tahap final (5 besar) INOBEL	Kota	2021

2. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpul data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan dan diberikan kepada 50 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Pernyataan tersebut dapat dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$.

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Validitas

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Status	No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
1.	0,36159	0,279	VALID	11.	0,60364	0,279	VALID
2.	0,45253	0,279	VALID	12.	0,60727	0,279	VALID
3.	0,65448	0,279	VALID	13.	0,72095	0,279	VALID
4.	0,66934	0,279	VALID	14.	0,6511	0,279	VALID
5.	0,42199	0,279	VALID	15.	0,63256	0,279	VALID
6.	0,4609	0,279	VALID	16.	0,50968	0,279	VALID
7.	0,45506	0,279	VALID	17.	0,01407	0,279	TIDAK VALID
8.	0,33476	0,279	VALID	18.	0,46077	0,279	VALID
9.	0,54988	0,279	VALID	19.	0,60364	0,279	VALID
10.	0,41443	0,279	VALID	20.	0,27627	0,279	TIDAK VALID

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian tersebut reliabel atau tidak. Uji reliabilitas instrumen ini diuji dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila butir pernyataan tersebut memenuhi $R_{hitung} > R_{tabel}$. Adapun hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini adalah $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan nilai yaitu $0,836 > 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

PENGAMBILAN KEPUTUSAN		
Signifikansi	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kesimpulan
0,7	0,836205022	RELIABEL

3. Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Jumlah Hafalan Al-Qur'an

Program menghafalkan Al-Qur'an di SMPN 7 Kota Probolinggo merupakan program yang digagas oleh pihak sekolah dan diperuntukkan kepada seluruh siswa tanpa terkecuali. Pihak sekolah juga menuntut siswa untuk dapat menghafal Al-Qur'an minimal 20 surah yang dimulai dari surah An-Naas. Pemberian target minimal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang terdapat pada kondisi dan keadaan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pihak sekolah hanya memberikan target sebanyak 20 surah dan kemudian diujikan ketika siswa telah mencapai target minimal tersebut.

Penelitian ini mengambil data siswa kelas VIII secara acak yang berjumlah 50 siswa. Data ini diambil berdasarkan pilihan dari guru tahfidz di SMPN 7 Kota Probolinggo. Jumlah hafalan Al-Qur'an yang dimiliki

tiap siswa itu berbeda-beda. Adapun identitas dan jumlah hafalan Al-Qur'an dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Jumlah Hafalan Al-Qur'an

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Hafalan Al-Qur'an (Juz 30)
1.	Alifia Febrianti P.	P	8A	12 surah
2.	Bintang Mandaka A.	L	8A	22 surah
3.	Clearesta Nara F.	P	8A	30 surah
4.	Desinta Septina W.	P	8A	15 surah
5.	Javier Rasya P.	L	8A	32 surah
6.	M. Rafi Dwi C.	L	8A	14 surah
7.	M. Roziqin	L	8A	14 surah
8.	Naurah Vanniza E.	P	8A	25 surah
9.	Novianis Sandra D. M. P	P	8A	16 surah
10.	Rahmadan Nur Wahid	L	8A	22 surah
11.	Satria Adi R. P.	L	8A	13 surah
12.	Ahmad Zain	L	8B	22 surah
13.	Annisa Wulandari	P	8B	21 surah
14.	Cantika Tri Rahma	P	8B	22 surah
15.	Desy Nur A.	P	8B	19 surah
16.	Kirana Rif'at A.	P	8B	23 surah
17.	Windi Choiri Nisa	P	8B	17 surah
18.	Ahnaf Abdillah A.	L	8C	37 surah
19.	Fabian Arsa R.	L	8C	26 surah
20.	M. Faraka Nurin H.	L	8C	23 surah
21.	Asyraf Fahri R.	L	8D	15 surah
22.	Bunga Adelia A.	P	8D	13 surah
23.	Dinda Ayu N.	P	8D	37 surah
24.	Felisa Widya W.	P	8D	37 surah
25.	Keisha Quinindra	P	8D	31 surah
26.	M. Khafid Nur Rokhim	L	8D	23 surah
27.	Nabila Zahid H.	P	8D	15 surah
28.	Putri Nur Aisyah	P	8D	19 surah
29.	Syahyaafi Nawaruci	P	8D	23 surah
30.	Alvin Dewantara	L	8E	18 surah
31.	Anggi Dwi M.	P	8E	12 surah
32.	Aulia Dwi A.	P	8E	14 surah
33.	Moch. Septian R.	L	8E	13 surah
34.	M. Bintang S.	L	8E	9 surah
35.	Raditya Abiprama	L	8E	12 surah
36.	Raghil Ahmad	L	8E	28 surah
37.	Sabrina Zahira S.	P	8E	12 surah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Hafalan Al-Qur'an (Juz 30)
38.	Satrio Putra	L	8E	25 surah
39.	Diana Rizki O.	P	8F	37 surah
40.	Mita Cantika W.	P	8F	29 surah
41.	M. Ryan Fadilah	L	8F	24 surah
42.	Daniel Dwi P.	L	8G	16 surah
43.	Diki Mubarak	L	8G	12 surah
44.	Fitriyah	P	8G	15 surah
45.	Ilvi Nurdiana M.	P	8G	24 surah
46.	Lailatul Fitri	P	8G	12 surah
47.	Sepni Amzah	P	8G	16 surah
48.	Tio Fachri S.	L	8G	11 surah
49.	Widya Wahyuningtiyas	P	8G	9 surah
50.	Yollanda Meisha O.	P	8G	14 surah

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah hafalan Al-Qur'an yang tertinggi adalah sebanyak 37 surah atau genap 1 juz. Sedangkan jumlah hafalan Al-Qur'an yang terendah adalah sebanyak 9 surah. Untuk mempermudah deskripsi data, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi mengenai banyaknya surah yang dihafal para siswa kelas VIII. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Tabel Distribusi Frekuensi Banyaknya Surah yang telah Dihafal Siswa

No.	Rentang Surah	Jumlah		Kriteria
		Frekuensi	Persentase	
1.	9-12 Surah	9	18%	Rendah
2.	13-16 Surah	14	28%	
3.	17-20 Surah	4	8%	Sedang
4.	21-24 Surah	11	22%	
5.	25-28 Surah	4	8%	
6.	29-32 Surah	4	8%	Tinggi
7.	33-37 Surah	4	8%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa 23 siswa atau 46% memiliki hafalan Al-Qur'an yang rendah. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kriteria sedang sejumlah 19 siswa atau 38%. Untuk kriteria tinggi terdapat 8 siswa atau sejumlah 16%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan Al-Qur'an yang dimiliki siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan program menghafal Al-Qur'an di sekolah ini masih baru berjalan selama dua tahun dan juga kondisi siswa yang masih perlu belajar lagi untuk membaca Al-Qur'an.

4. Data Sampel Siswa Kelas VIII dan Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa ini diperoleh dari nilai raport hasil belajar siswa pada kelas VII semester genap dan juga kelas VIII semester ganjil. Adapun nilai yang dimaksud adalah nilai keseluruhan dari semua mata pelajaran yang telah dipelajari selama satu semester. Untuk mata pelajaran yang dipelajari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40 Tabel Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	No.	Mata Pelajaran
1.	Bahasa Indonesia	7.	Seni Budaya
2.	Matematika	8.	Penjasorkes
3.	PPKn	9.	Bahasa Jawa
4.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	10.	Bahasa Inggris
5.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	11.	Bimbingan TIK
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		

a. Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Ganjil

Data berikut ini adalah data prestasi belajar siswa kelas VIII ketika sebelum menghafal Al-Qur'an secara intensif. Sebagian besar siswa masih dalam tahap perbaikan bacaan. Namun terdapat beberapa siswa yang telah menghafal surah-surah pendek. Data ini merupakan data dari nilai raport siswa ketika kelas VII semester ganjil.

Tabel 4.51 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Ganjil

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
1.	Alifia Febrianti P.	P	8A	846
2.	Bintang Mandaka A.	L	8A	878
3.	Clearesta Nara F.	P	8A	932
4.	Desinta Septina W.	P	8A	874
5.	Javier Rasya P.	L	8A	830
6.	M. Rafi Dwi C.	L	8A	862
7.	M. Roziqin	L	8A	826
8.	Naurah Vanniza E.	P	8A	949
9.	Novianis Sandra D. M. P	P	8A	875
10.	Rahmadan Nur Wahid	L	8A	955
11.	Satria Adi R. P.	L	8A	871
12.	Ahmad Zain	L	8B	871
13.	Annisa Wulandari	P	8B	899
14.	Cantika Tri Rahma	P	8B	898
15.	Desy Nur A.	P	8B	921
16.	Kirana Rif'at A.	P	8B	920
17.	Windi Choiri Nisa	P	8B	904
18.	Ahnaf Abdillah A.	L	8C	944
19.	Fabian Arsa R.	L	8C	860
20.	M. Faraka Nurin H.	L	8C	867
21.	Asyraf Fahri R.	L	8D	891
22.	Bunga Adelia A.	P	8D	950
23.	Dinda Ayu N.	P	8D	944
24.	Felisa Widya W.	P	8D	921
25.	Keisha Quinindra	P	8D	935
26.	M. Khafid Nur Rokhim	L	8D	836
27.	Nabila Zahid H.	P	8D	865
28.	Putri Nur Aisyah	P	8D	862
29.	Syahyaafi Nawaruci	P	8D	981
30.	Alvin Dewantara	L	8E	832
31.	Anggi Dwi M.	P	8E	841
32.	Aulia Dwi A.	P	8E	895
33.	Moch. Septian R.	L	8E	816
34.	M. Bintang S.	L	8E	927
35.	Raditya Abiprama	L	8E	833
36.	Raghil Ahmad	L	8E	957
37.	Sabrina Zahira S.	P	8E	911
38.	Satrio Putra	L	8E	937
39.	Diana Rizki O.	P	8F	927
40.	Mita Cantika W.	P	8F	877
41.	M. Ryan Fadilah	L	8F	862
42.	Daniel Dwi P.	L	8G	877
43.	Diki Mubarok	L	8G	890

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
44.	Fitriyah	P	8G	884
45.	Ilvi Nurdiana M.	P	8G	919
46.	Lailatul Fitri	P	8G	861
47.	Sepni Amzah	P	8G	865
48.	Tio Fachri S.	L	8G	854
49.	Widya Wahyuningtiyas	P	8G	855
50.	Yollanda Meisha O.	P	8G	916

Berdasarkan data nilai di atas, terlihat bahwa nilai prestasi belajar yang tertinggi adalah sebesar 981 dan yang terendah sebesar 816. Untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi terkait data-data di atas. Adapun tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VII Semester Ganjil

No.	Rentang Nilai Prestasi Belajar	Jumlah		Kriteria
		Frekuensi	Persentase	
1.	816 – 841	7	14%	Rendah
2.	842 – 867	11	22%	
3.	868 – 893	10	20%	
4.	894 – 919	8	16%	Sedang
5.	920 – 945	9	18%	
6.	946 – 871	4	8%	Tinggi
7.	972 - 997	1	2%	

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 36% atau 18 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 54% atau sebanyak 27 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi hanya sebesar 10% atau sekitar 5 siswa dari total seluruh sampel.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat diketahui bahwa kriteria yang memiliki persentase atau jumlah terbanyak yaitu kriteria sedang

dengan persentase 54%. Jadi kesimpulannya yaitu rata-rata prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo ketika sebelum menghafal Al-Qur'an secara intensif adalah tergolong kriteria sedang.

b. Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Genap

Data berikut ini adalah data nilai prestasi belajar siswa kelas VIII ketika menghafal Al-Qur'an namun tidak intensif dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah masing-masing. Data ini merupakan data dari nilai raport siswa ketika kelas VII semester genap.

Tabel 4.7 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Semester Genap

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
1.	Alifia Febrianti P.	P	8A	841
2.	Bintang Mandaka A.	L	8A	885
3.	Clearesta Nara F.	P	8A	902
4.	Desinta Septina W.	P	8A	895
5.	Javier Rasya P.	L	8A	847
6.	M. Rafi Dwi C.	L	8A	853
7.	M. Roziqin	L	8A	836
8.	Naurah Vanniza E.	P	8A	955
9.	Novianis Sandra D. M. P	P	8A	880
10.	Rahmadan Nur Wahid	L	8A	968
11.	Satria Adi R. P.	L	8A	868
12.	Ahmad Zain	L	8B	865
13.	Annisa Wulandari	P	8B	906
14.	Cantika Tri Rahma	P	8B	911
15.	Desy Nur A.	P	8B	910
16.	Kirana Rif'at A.	P	8B	944
17.	Windi Choiri Nisa	P	8B	902
18.	Ahnaf Abdillah A.	L	8C	945
19.	Fabian Arsa R.	L	8C	891
20.	M. Faraka Nurin H.	L	8C	834
21.	Asyraf Fahri R.	L	8D	907
22.	Bunga Adelia A.	P	8D	957
23.	Dinda Ayu N.	P	8D	934
24.	Felisa Widya W.	P	8D	903

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
25.	Keisha Quinindra	P	8D	946
26.	M. Khafid Nur Rokhim	L	8D	848
27.	Nabila Zahid H.	P	8D	876
28.	Putri Nur Aisyah	P	8D	865
29.	Syahyaafi Nawaruci	P	8D	992
30.	Alvin Dewantara	L	8E	839
31.	Anggi Dwi M.	P	8E	866
32.	Aulia Dwi A.	P	8E	904
33.	Moch. Septian R.	L	8E	848
34.	M. Bintang S.	L	8E	901
35.	Raditya Abiprama	L	8E	839
36.	Raghil Ahmad	L	8E	959
37.	Sabrina Zahira S.	P	8E	913
38.	Satrio Putra	L	8E	949
39.	Diana Rizki O.	P	8F	901
40.	Mita Cantika W.	P	8F	878
41.	M. Ryan Fadilah	L	8F	875
42.	Daniel Dwi P.	L	8G	866
43.	Diki Mubarok	L	8G	879
44.	Fitriyah	P	8G	891
45.	Ilvi Nurdiana M.	P	8G	929
46.	Lailatul Fitri	P	8G	846
47.	Sepni Amzah	P	8G	885
48.	Tio Fachri S.	L	8G	864
49.	Widya Wahyuningtiyas	P	8G	857
50.	Yollanda Meisha O.	P	8G	895

Berdasarkan data nilai di atas, terlihat bahwa nilai prestasi belajar yang tertinggi adalah sebesar 992 dan yang terendah sebesar 834. Untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi terkait data-data di atas. Adapun tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VII Semester Genap

No.	Rentang Nilai Prestasi Belajar	Jumlah		Kriteria
		Frekuensi	Persentase	
1.	834 – 858	11	22%	Rendah
2.	859 – 883	11	22%	
3.	884 – 908	14	28%	Sedang
4.	909 – 933	4	8%	

No.	Rentang Nilai Prestasi Belajar	Jumlah		Kriteria
		Frekuensi	Persentase	
5.	934 – 958	6	12%	Tinggi
6.	959 – 983	3	6%	
7.	984 - 1008	1	2%	

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 44% atau 22 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 48% atau sebanyak 24 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi hanya sebesar 8% atau sekitar 4 siswa dari total seluruh responden.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat diketahui bahwa kriteria yang memiliki persentase atau jumlah terbanyak yaitu kriteria sedang dengan presentase 48%. Jadi kesimpulannya yaitu rata-rata prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo ini tergolong sedang.

c. Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII Semester Ganjil

Data berikut ini adalah data prestasi belajar siswa kelas VIII ketika setelah menghafal Al-Qur'an secara intensif yaitu ketika pembelajaran di sekolah telah kembali normal dan efektif. Data ini merupakan data dari nilai raport siswa ketika kelas VIII semester ganjil.

Tabel 4.15 Data Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VIII Semester Ganjil

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
1.	Alifia Febrianti P.	P	8A	846
2.	Bintang Mandaka A.	L	8A	924
3.	Clearesta Nara F.	P	8A	908
4.	Desinta Septina W.	P	8A	905
5.	Javier Rasya P.	L	8A	875
6.	M. Rafi Dwi C.	L	8A	856
7.	M. Roziqin	L	8A	840

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi Belajar (Nilai Raport)
8.	Naurah Vanniza E.	P	8A	967
9.	Novianis Sandra D. M. P	P	8A	890
10.	Rahmadan Nur Wahid	L	8A	960
11.	Satria Adi R. P.	L	8A	881
12.	Ahmad Zain	L	8B	871
13.	Annisa Wulandari	P	8B	935
14.	Cantika Tri Rahma	P	8B	948
15.	Desy Nur A.	P	8B	929
16.	Kirana Rif'at A.	P	8B	950
17.	Windi Choiri Nisa	P	8B	901
18.	Ahnaf Abdillah A.	L	8C	941
19.	Fabian Arsa R.	L	8C	898
20.	M. Faraka Nurin H.	L	8C	866
21.	Asyraf Fahri R.	L	8D	891
22.	Bunga Adelia A.	P	8D	948
23.	Dinda Ayu N.	P	8D	930
24.	Felisa Widya W.	P	8D	930
25.	Keisha Quinindra	P	8D	943
26.	M. Khafid Nur Rokhim	L	8D	880
27.	Nabila Zahid H.	P	8D	881
28.	Putri Nur Aisyah	P	8D	906
29.	Syahyaafi Nawaruci	P	8D	958
30.	Alvin Dewantara	L	8E	863
31.	Anggi Dwi M.	P	8E	859
32.	Aulia Dwi A.	P	8E	917
33.	Moch. Septian R.	L	8E	864
34.	M. Bintang S.	L	8E	905
35.	Raditya Abiprama	L	8E	839
36.	Raghil Ahmad	L	8E	967
37.	Sabrina Zahira S.	P	8E	912
38.	Satrio Putra	L	8E	979
39.	Diana Rizki O.	P	8F	920
40.	Mita Cantika W.	P	8F	888
41.	M. Ryan Fadilah	L	8F	883
42.	Daniel Dwi P.	L	8G	891
43.	Diki Mubarok	L	8G	899
44.	Fitriyah	P	8G	895
45.	Ilvi Nurdiana M.	P	8G	925
46.	Lailatul Fitri	P	8G	908
47.	Sepni Amzah	P	8G	906
48.	Tio Fachri S.	L	8G	896
49.	Widya Wahyuningtiyas	P	8G	888
50.	Yollanda Meisha O.	P	8G	908

Berdasarkan data nilai di atas, terlihat bahwa nilai prestasi belajar yang tertinggi adalah sebesar 979 dan yang terendah sebesar 839. Untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi terkait data-data di atas. Adapun tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Ketika Kelas VIII Semester Ganjil

No.	Rentang Nilai	Jumlah		Kriteria
		Frekuensi	Persentase	
1.	839 – 860	6	12%	Rendah
2.	861 – 884	8	16%	
3.	883 – 904	11	22%	
4.	905 – 926	12	24%	Sedang
5.	927 – 948	7	14%	
6.	949 – 970	5	10%	Tinggi
7.	971 – 992	1	2%	

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 28% atau 14 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 60% atau sebanyak 30 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi sebesar 12% atau sekitar 6 siswa dari total seluruh responden.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria yang memiliki persentase atau jumlah terbanyak yaitu kriteria sedang dengan persentase 60%. Jadi kesimpulannya yaitu rata-rata prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo ini tergolong kriteria sedang.

B. Hasil Penelitian

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji bagaimana pengaruh dari menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, maka perlu dilakukan perhitungan korelasi antara variabel X dan juga variabel Y tersebut ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y Pada Saat Kelas VII Semester Genap

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	12	841	10092	144	707281
2.	22	885	19470	484	783225
3.	30	902	27060	900	813604
4.	15	895	13425	225	801025
5.	32	847	27104	1024	717409
6.	14	853	11942	196	727609
7.	14	836	11704	196	698896
8.	25	955	23875	625	912025
9.	16	880	14080	256	774400
10.	22	968	21296	484	937024
11.	13	868	11284	169	753424
12.	22	865	19030	484	748225
13.	21	906	19026	441	820836
14.	22	911	20042	484	829921
15.	19	910	17290	361	828100
16.	23	944	21712	529	891136
17.	17	902	15334	289	813604
18.	37	945	34965	1369	893025
19.	26	891	23166	676	793881

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
20.	23	834	19182	529	695556
21.	15	907	13605	225	822649
22.	13	957	12441	169	915849
23.	37	934	34558	1369	872356
24.	37	903	33411	1369	815409
25.	31	946	29326	961	894916
26.	23	848	19504	529	719104
27.	15	876	13140	225	767376
28.	19	865	16435	361	748225
29.	23	992	22816	529	984064
30.	18	839	15102	324	703921
31.	12	866	10392	144	749956
32.	14	904	12656	196	817216
33.	13	848	11024	169	719104
34.	9	901	8109	81	811801
35.	12	839	10068	144	703921
36.	28	959	26852	784	919681
37.	12	913	10956	144	833569
38.	25	949	23725	625	900601
39.	37	901	33337	1369	811801
40.	29	878	25462	841	770884
41.	24	875	21000	576	765625
42.	16	866	13856	256	749956
43.	12	879	10548	144	772641
44.	15	891	13365	225	793881
45.	24	929	22296	576	863041

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
46.	12	846	10152	144	715716
47.	16	885	14160	256	783225
48.	11	864	9504	121	746496
49.	9	857	7713	81	734449
50.	14	895	12530	196	801025
Σ	1000	44650	899122	22998	39948664

Berdasarkan tabel korelasi di atas, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi *product moment* untuk mendapatkan nilai korelasi antara dua variabel dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{44.956.100 - 44.650.000}{\sqrt{(1.149.900 - 1.000.000)(1.997.433.200 - 1.993.622.500)}} \\
 &= \frac{306.100}{\sqrt{(149.900)(3.810.700)}} \\
 &= \frac{306.100}{\sqrt{571.223.900.000}} \\
 &= \frac{306.100}{755.793,556} \\
 &= 0,405
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi di atas menunjukkan bahwa korelasi variabel X dengan variabel Y pada saat kelas VII semester genap yaitu sebesar 0,405.

Tabel 4.18 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y Pada Saat Kelas VIII Semester Ganjil

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	12	846	10152	144	715716
2.	22	924	20328	484	853776
3.	30	908	27240	900	824464

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
4.	15	905	13575	225	819025
5.	32	875	28000	1024	765625
6.	14	856	11984	196	732736
7.	14	840	11760	196	705600
8.	25	967	24175	625	935089
9.	16	890	14240	256	792100
10.	22	960	21120	484	921600
11.	13	881	11453	169	776161
12.	22	871	19162	484	758641
13.	21	935	19635	441	874225
14.	22	948	20856	484	898704
15.	19	929	17651	361	863041
16.	23	950	21850	529	902500
17.	17	901	15317	289	811801
18.	37	941	34817	1369	885481
19.	26	898	23348	676	806404
20.	23	866	19918	529	749956
21.	15	891	13365	225	793881
22.	13	948	12324	169	898704
23.	37	930	34410	1369	864900
24.	37	930	34410	1369	864900
25.	31	943	29233	961	889249
26.	23	880	20240	529	774400
27.	15	881	13215	225	776161
28.	19	906	17214	361	820836
29.	23	958	22034	529	917764
30.	18	863	15534	324	744769
31.	12	859	10308	144	737881
32.	14	917	12838	196	840889
33.	13	864	11232	169	746496
34.	9	905	8145	81	819025
35.	12	839	10068	144	703921
36.	28	967	27076	784	935089
37.	12	912	10944	144	831744
38.	25	979	24475	625	958441
39.	37	920	34040	1369	846400
40.	29	888	25752	841	788544

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
41.	24	883	21192	576	779689
42.	16	891	14256	256	793881
43.	12	899	10788	144	808201
44.	15	895	13425	225	801025
45.	24	925	22200	576	855625
46.	12	908	10896	144	824464
47.	16	906	14496	256	820836
48.	11	896	9856	121	802816
49.	9	888	7992	81	788544
50.	14	908	12712	196	824464
Σ	1000	45270	911251	22998	41046184

Berdasarkan tabel korelasi di atas, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{45.562.550 - 45.270.000}{\sqrt{(1.149.900 - 1.000.000)(2.052.309.000 - 2.049.372.900)}} \\
 &= \frac{292.550}{\sqrt{(149.900)(2.936.100)}} \\
 &= \frac{292.550}{\sqrt{440.121.390.000}} \\
 &= \frac{292.550}{663.416,453} \\
 &= 0,440
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi di atas menunjukkan bahwa korelasi variabel X dengan variabel Y pada saat kelas VIII semester ganjil yaitu sebesar 0,440.

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengklasifikasian sederhana. Langkah tersebut mencocokkan hasil hitung penelitian dengan tabel klasifikasi tingkat korelasi. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9.19 Klasifikasi Tingkat Korelasi

No.	Interval Nilai	Klasifikasi Tingkat Korelasi
1.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
3.	0,40 - 0,60	Sedang
4.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Adapun hasil indeks korelasi pada saat kelas VII semester genap adalah 0,405 dan saat kelas VIII semester ganjil adalah 0,440. Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat korelasi di atas, maka indeks korelasi kedua data tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa indeks korelasinya sebesar 0,405 pada saat kelas VII semester genap dan sebesar 0,440 pada saat kelas VIII semester ganjil. Untuk taraf signifikansi yang ditentukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebesar 0,05 dengan Z_{tabel} sebesar 1,960. Di bawah ini adalah perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji Z.

$$c. Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

$$Z = \frac{0,405}{\frac{1}{\sqrt{50-1}}}$$

$$Z = \frac{0,405}{\frac{1}{\sqrt{49}}}$$

$$Z = 2,852$$

$$d. Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

$$Z = \frac{0,440}{\frac{1}{\sqrt{50-1}}}$$

$$Z = \frac{0,440}{\frac{1}{\sqrt{49}}}$$

$$Z = 3,098$$

Berdasarkan perhitungan uji Z di atas, dapat diketahui bahwa Z_0 sebesar 2,852 dan juga 3,098. Sedangkan Z_{tabel} sebesar 1,960. Jika dibandingkan dengan Z_{tabel} , maka saat kelas VII semester genap yaitu $2,852 > 1,960$ serta saat kelas VIII semester ganjil yaitu $3,098 > 1,960$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh dari menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 7 Kota Probolinggo.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan ini dilakukan dengan cara koefisien korelasi dikuadratkan kemudian dikali dengan 100%. Berikut ini adalah perhitungan koefisien determinasi:

a. Perhitungan koefisien determinasi pada saat kelas VII semester ganjil:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,405^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1640 \times 100\%$$

$$KD = 16,40\%$$

b. Perhitungan koefisien determinasi pada saat kelas VIII semester genap:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,440^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1936 \times 100\%$$

$$KD = 19,36\%$$

Setelah menghitung koefisien determinasi tersebut, dapat diketahui bahwa kontribusi pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar saat kelas VII sebesar 16,40%, sedangkan pada saat kelas VIII sebesar 19,36%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan kontribusi dari kelas VII ke kelas VIII yaitu sebesar 2,96%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo Sebelum Menghafal Al-Qur'an

Pada saat kelas VII semester ganjil, kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMPN 7 Kota Probolinggo masih belum terlaksana secara terstruktur dan intensif. Hal itu dikarenakan seluruh kegiatan pembelajaran yang terhambat dan terkendala oleh adanya wabah virus *Covid-19* yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* dari rumah masing-masing. Jadi, pada saat itu baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan tahfidz seluruhnya tidak efektif dan terhambat. Selain itu, kondisi saat itu masih banyak siswa yang masih kurang tepat dan lancar dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'annya. Oleh karena itu, ketika kelas VII semester ganjil tersebut kegiatan tahfidz masih lebih fokus kepada siswa-siswa yang masih belajar membaca Al-Qur'an beserta tajwid-tajwidnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil nilai total dari nilai seluruh mata pelajaran yang sudah dipelajari siswa selama satu semester pada saat kelas VII semester ganjil. Jumlah mata pelajaran di SMPN 7 Kota Probolinggo ini sekitar 11 mata pelajaran. Adapun mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, PPKn, Pendidikan Agama Islam, Penjasorkes, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Jawa, dan Bimbingan TIK.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang terdapat di bab IV, dapat diketahui bahwa sebesar 36% atau 18 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 54% atau sebanyak 27 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi hanya sebesar 10% atau sekitar 5 siswa dari total seluruh responden. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu rata-rata prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo ketika sebelum menghafal Al-Qur'an secara intensif adalah tergolong kriteria sedang.

B. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo Sesudah Menghafal Al-Qur'an

Di SMPN 7 Kota Probolinggo terdapat program menghafal Al-Qur'an bagi seluruh siswa-siswinya. Program tahfidz tersebut dimulai dari menghafal surah-surah pendek seperti surah An-Naas, Al-Falaaq, Al-Ikhlash, dan seterusnya. Kegiatan tahfidz ini dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu pekan yaitu pada hari selasa, rabu, dan kamis. Kegiatan ini juga dilaksanakan pada jam ke-1 selama 40 menit yaitu pukul 06.45 – 07.25.

Prestasi belajar di SMPN 7 Kota Probolinggo ini sangat bermacam-macam, baik akademik maupun non akademik. Namun dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa secara akademik ketika sudah dalam proses menghafal Al-Qur'an. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa VIII ketika sesudah menghafal Al-Qur'an, peneliti mengambil nilai dari nilai total raport siswa kelas VII semester genap dan juga kelas VIII semester ganjil. Jumlah mata pelajaran di SMPN 7 Kota Probolinggo ini sekitar 11 mata pelajaran sama seperti pelajaran kelas VII semester ganjil.

Mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, PPKn, Pendidikan Agama Islam, Penjasorkes, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Jawa, dan Bimbingan TIK.

Adapun peneliti dapat mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII ini, peneliti telah membuat tabel distribusi frekuensi di bab IV dan dapat diketahui hasilnya bahwa ketika kelas VII semester genap itu sebesar 44% atau 22 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 48% atau sebanyak 24 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi hanya sebesar 8% atau sekitar 4 siswa dari total seluruh responden.

Sedangkan ketika kelas VIII semester ganjil terlihat hasilnya yaitu sebesar 28% atau 14 siswa memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Kemudian sebesar 60% atau sebanyak 30 siswa memiliki prestasi belajar dengan kriteria sedang. Sedangkan kriteria tinggi sebesar 12% atau sekitar 6 siswa dari total seluruh responden. Maka dari itu, dapat disimpulkan dari kedua data tersebut bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sesudah menghafal Al-Qur'an ini tergolong sedang.

Dari hasil kedua data tersebut, dapat diketahui terdapat perubahan angka presentase jumlah siswa tiap masing-masing kriteria. Adapun untuk kriteria rendah, terjadi penurunan persentase yang awalnya 44% turun menjadi 28%. Sedangkan untuk kriteria sedang terjadi peningkatan persentase yaitu dari 44% menjadi 60% dan untuk kriteria tinggi juga mengalami peningkatan yaitu dari 8% menjadi 12%.

Apabila dibandingkan dengan data nilai siswa sebelum menghafal Al-Qur'an, maka diketahui bahwa terjadi penurunan persentase pada kriteria rendah yaitu dari 36% menjadi 28%. Untuk kriteria sedang, mengalami peningkatan yaitu dari 54% menjadi 60%. Sedangkan kriteria tinggi yang awalnya 10% meningkat menjadi 12%. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa ketika sesudah menghafal Al-Qur'an terjadi perubahan persentase di setiap kriterianya dan perubahan tersebut merupakan perubahan yang positif bagi akademik siswa tersebut.

C. Korelasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Kota Probolinggo

Hasil dari perhitungan analisis *product moment pearson* yang telah dipaparkan di bab IV menunjukkan adanya korelasi antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,405 pada saat kelas VII semester genap dan sebesar 0,440 pada saat kelas VIII semester ganjil. Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat korelasi, maka indeks korelasi tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.

Berdasarkan perhitungan uji Z di atas, dapat diketahui bahwa Z_0 sebesar 2,852 dan juga 3,098. Sedangkan Z_{tabel} sebesar 1,960. Jika dibandingkan dengan Z_{tabel} , maka saat kelas VII semester genap yaitu $2,852 > 1,960$ serta saat kelas VIII semester ganjil yaitu $3,098 > 1,960$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat korelasional antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Kota Probolinggo.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 16,40% pada saat

kelas VII, sedangkan pada saat kelas VIII sebesar 19,36%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan kontribusi dari kelas VII ke kelas VIII yaitu sebesar 2,96%.

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ternyata memiliki korelasional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo. Nilai indeks korelasinya tergolong sedang dan terdapat kenaikan kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y yaitu sekitar 2,96%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Abdullah Subaih yang merupakan profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh, beliau berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu seseorang untuk menambah konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Beliau juga mengatakan semua ilmu pengetahuan membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan bagi orang yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi sehingga menghafal Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁴⁵

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Abdullah Subaih. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasilnya yaitu terdapat korelasi atau pengaruh antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

⁴⁵Elok Faiqoh, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura," *Tesis*, 2017, hal. 113.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sebelum menghafal Al-Qur'an ini diambil dari dokumentasi nilai raport siswa kelas VIII ketika siswa tersebut masih kelas VII semester ganjil. Data ini diambil dengan jumlah sebanyak 50 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, terlihat sebesar 54% atau sebanyak 27 siswa memiliki persentase prestasi belajar terbesar dengan kriteria sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu rata-rata prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo ketika sebelum menghafal Al-Qur'an secara intensif adalah tergolong kriteria sedang.
2. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sesudah menghafal Al-Qur'an dapat diketahui melalui data dari nilai total raport siswa ketika kelas VII semester genap dan kelas VIII semester ganjil. Dari hasil kedua data tersebut, dapat diketahui terdapat perubahan angka persentase jumlah siswa tiap masing-masing kriteria. Adapun untuk kriteria rendah, terjadi penurunan persentase yang awalnya 44% turun menjadi 28%. Sedangkan untuk kriteria sedang mengalami peningkatan persentase yaitu dari 44% menjadi 60% dan untuk kriteria tinggi juga mengalami peningkatan yaitu dari 8% menjadi 12%. Dari data tersebut dapat diketahui persentase tertinggi yaitu pada kriteria sedang.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo sesudah menghafal Al-Qur'an ini tergolong sedang. Apabila dibandingkan dengan data nilai siswa sebelum menghafal Al-Qur'an, maka diketahui bahwa terjadi penurunan persentase pada kriteria rendah yaitu dari 36% menjadi 28%. Untuk kriteria sedang, mengalami peningkatan yaitu dari 54% menjadi 60%. Sedangkan kriteria tinggi yang awalnya 10% meningkat menjadi 12%. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa ketika sesudah menghafal Al-Qur'an walaupun masih tergolong kriteria sedang, akan tetapi mengalami peningkatan dalam nilai prestasinya.

3. Hasil dari perhitungan analisis *product moment pearson* yang telah dipaparkan di bab IV menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,405 pada saat kelas VII semester genap dan sebesar 0,440 pada saat kelas VIII semester ganjil. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 16,40% pada saat kelas VII, sedangkan pada saat kelas VIII sebesar 19,36%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan kontribusi dari kelas VII ke kelas VIII yaitu sebesar 2,96%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran terhadap beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh siswa di SMPN 7 Kota Probolinggo agar senantiasa untuk meningkatkan semangat dan motivasi diri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta selalu menjaga hafalan tersebut dengan memuroja'ah setiap hari.
2. Kepada pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru pembimbing tahfidz untuk selalu memberikan semangat dan motivasi agar para siswa senantiasa senang dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk selalu memberikan dorongan dan motivasi agar orang tua juga berperan aktif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an anaknya.
3. Kepada orang tua untuk selalu memberikan motivasi dan perhatian yang tinggi kepada anak agar mereka dapat merasakan peran orang tua dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sehingga mereka dapat lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi terkait kegiatan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar. Serta diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019,".
- Djunaid, Hamzah. "Konsep Pendidikan Dalam Al Quran (Sebuah Kajian Tematik)." *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014).
- Faiqoh, Elok. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura." *Tesis*, 2017.
- Fanani, Irfan. "Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo)." *Skripsi*, 2016.
- Ginanjari, M. Hidayat. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)." *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017).
- Haekal, Muhammad, M Priyatna, and Agus Syarifudin. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMP IT Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018." *ProsA PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 2018.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, 2019.
- Huda, Nurul. "Epistemologi Penafsiran Ayat 'Seribu Dinar' (at-Thalaq [65]: 2-3) : Studi Komparasi Abdurra'uf as-Singkili Dan M. Quraish Shihab." *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (2019).

- Ilmia, Mazidatul. "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang," 2016.
- Izzan, Ahmad, and Handri Fajar Agustin. "Metode 4M: Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra," no. 1 (2020).
- Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna. "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018).
- Mhd. Ihsan. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran." *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 155–71.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).
- Pasaribu, Risnawati. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2018).
- Ruhyat Taufik, and Jim Hoy Yam. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021).
- Salsabila, Azza, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar." *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020).
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020).
- Sukendra, I Komang. I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian. Journal Academia*, 2020.
- Thohir, M. *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa*

Di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi, 2021.

Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2019.

Wika, wika. “Problematika Dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul ‘Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.” *Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pernyataan Angket

Nama Lengkap :

Kelas :

Petunjuk:

- 1) Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti!
- 2) Anda dimohon untuk mengisi angket ini dengan keadaan yang sebenarnya!
- 3) Berilah tanda centang (√) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah				
2.	Setiap hari saya menghafal Al-Qur'an minimal 1 ayat dengan baik dan benar				
3.	Saya menggunakan <i>mushaf</i> yang khusus untuk menghafal Al-Qur'an				
4.	Saya memiliki waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an				
5.	Saya selalu memurojaah (mengulang) hafalan Al-Qur'an saya setiap hari				
6.	Saya merasa kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an dan menyetorkannya kepada guru di sekolah				
7.	Saya tidak pernah mengeluh ketika mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena saya termotivasi oleh keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an				
8.	Saya menghafal Al-Qur'an agar bisa membanggakan kedua orang tua				
9.	Saya menghafal Al-Qur'an karena kemauan saya sendiri dan bukan paksaan dari orang lain				
10.	Saya selalu diberi motivasi oleh orang tua dan guru agar selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an				
11.	Karena terbiasa menghafal Al-Qur'an, saya menjadi lebih mudah dan cepat menghafal materi pelajaran				
12.	Kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang saya				

	lakukan setiap hari ini membuat saya lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu				
13.	Setelah saya menghafal Al-Qur'an, saya lebih mudah untuk memahami materi pelajaran				
14.	Setelah saya menghafal Al-Qur'an, tingkat pemahaman saya terhadap materi pelajaran lebih meningkat				
15.	Setelah saya menghafal Al-Qur'an, saya merasa lebih mudah untuk mengerjakan tugas karena saya memahami materi pelajaran				
16.	Siswa yang hafalan Al-Qur'annya lebih banyak, lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru				
17.	Siswa yang hafalan Al-Qur'annya sedikit, lebih sering kesulitan dalam menghafal dan memahami pelajaran				
18.	Siswa yang menghafal Al-Qur'an lebih mudah memahami materi pelajaran daripada siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an				
19.	Saya merasa nilai tugas maupun ujian saya meningkat ketika hafalan Al-Qur'an saya bertambah				
20.	Saya rasa nilai pelajaran siswa yang menghafal Al-Qur'an lebih banyak itu lebih baik daripada siswa yang menghafal Al-Qur'an namun hafalannya sedikit				

C. Hasil Uji Reliabilitas Angket

uji validitas & reliabilitas - Microsoft Excel

No.	Nama	No. Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aldifa Fabiansi P.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	44
2	Bintang Mandaka A.	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	53
3	Clearista Nara F.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	65
4	Dianita Septina W.	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	52
5	Dewa Rasya P.	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	54
6	M. Rafi Devi C.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	48
7	M. Rochan	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	58
8	Nisrah Vansiza E.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	64
9	Noviana Sandra D. M. P.	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
10	Rahmatia	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	66
11	Sarwa Adh R. P.	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	57
12	Abmad Zan	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
13	Aunisa Wulandari	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
14	Carlika Tri Rahma	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	51
15	Dewy Nur A.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	51
16	Kennia Rizki A.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
17	Wendi Chosen Nina	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
18	Almas Abdillah A.	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	68
19	Fahma Arta R.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	60
20	M. Fariza Nurani H.	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	51
21	Ayana Fajar H.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	64
22	Bunga Adhita A.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
23	Dinda Ayu N.	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	58
24	Faisla Widya W.	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
25	Kennia Quamada	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
26	M. Kholid Nur Robhim	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	2	63
27	Nahla Zahid H.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65

uji validitas & reliabilitas - Microsoft Excel

28	M. Kholid Nur Robhim	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	2	2	62
29	Nahla Zahid H.	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	63
30	Poni Nur Alayrah	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	57
31	Syafiqi Namara	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	65
32	Alvin Dewantara	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	70
33	Anggi Devi M.	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	58
34	Aulia Devi A.	3	2	2	3	3	1	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	51
35	Moch Septina R.	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	61
36	M. Bintang S.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64
37	Radhya Alghazma	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	64
38	Raghi Almasad	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	51
39	Sabrina Zahira S.	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	56
40	Satrio Putra	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53
41	Diana Rizki O.	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	58
42	Mira Cahaya W.	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	60
43	M. Ryan Fadhil	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	52
44	Daniat Devi P.	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	55
45	Dhik Mahkota	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	53
46	Firiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59
47	Dwi Nurhana M.	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	62
48	Lailani Rizki	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57
49	Sepeti Amarah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	58
50	Trio Fadhri S.	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
51	Widya Wilyaningtias	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	65
52	Yellanda Masha O.	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	52
53	VARIANS TOTAL																					38,03
54	Varians																					0,28 0,28 0,41 0,51 0,29 0,5 0,35 0,29 0,34 0,32 0,37 0,35 0,41 0,47 0,39 0,52 0,34 0,62 0,37 0,58 0,025
55	PENGAMBILAN KEPUTUSAN																					
56	Signifikansi nilai Alpha Kesimpulan																					
57	0,7 0,836205 RELIABEL																					

D. Dokumentasi Foto Kegiatan



Kegiatan Murojaah Juz Amma Bersama-Sama



Kegiatan Setoran Hafalan Secara Bergantian



Kegiatan Setoran Hafalan Secara Bergantian



Pengisian Angket Penelitian




Kegiatan Setoran Hafalan Secara Bergantian



Kegiatan Setoran Hafalan Secara Bergantian

E. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telpun (0341)551334, Fax (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110068
 Nama : AHMAD SYAUQI HAKAMI
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 KOTA PROBOLINGGO

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	10 Januari 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	1. Revisi tulisan yang salah ketik (typo), kurang efektif, dan berbelit-belit. 2. Revisi sedikit terkait rumusan masalah dan tujuan penelitian. 3. Revisi tulisan Arab untuk diperbaiki dan diseragamkan penulisannya. 4. Tabel orisinalitas penelitian ditambah kolom yang berisi orisinalitas penelitian serta ditambahkan satu paragraf terkait orisinalitas penelitian	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	11 Januari 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	1. Penulisan Arab nya diperbaiki lagi 2. Tabel orisinalitas penelitian diperbaiki lagi 3. Kata-kata yang typo diperbaiki lagi	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	12 Januari 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	1. Rumusan masalah yang pertama dipisah menjadi dua rumusan masalah 2. Manfaat penelitian bagi sekolah direvisi sesuai arahan dosen pembimbing 3. Terdapat kata yang kurang baku direvisi menjadi kata yang lebih baku	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	12 Januari 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	1. Variabel x direvisi lagi 2. Ada satu pendapat yang belum diberi footnote 3. Kata-kata yang masih disingkat (dl) lebih baik ditulis (dan lain-lain)	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	13 Januari 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	1. Paragraf di bawah tabel orisinalitas penelitian direvisi lagi sesuai arahan dosen pembimbing 2. Terdapat kata (diatas) yang seharusnya dipisah menjadi (di atas)	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	16 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Bimbingan bab IV. Kata-kata yang typo direvisi lagi. Tambah data prestasi siswa yang berkaitan dengan rumusan masalah nomor 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	20 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Revisi bab IV. Revisi kata-kata yang masih typo. Terdapat perbaikan kalimat dari dospem terkait penjabaran tabel distribusi frekuensi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	22 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Revisi bab IV terkait analisis data. Terdapat beberapa perbaikan kalimat oleh dosen pembimbing. Perbaikan kriteria yang ada di tabel distribusi frekuensi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	24 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi bab V Untuk pembahasan RM nomor 2 dijabarkan lebih detail karena hasilnya sama dengan pembahasan RM nomor 1 yaitu tergolong sedang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	27 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Revisi bab V Pembahasan nomor 2 pernyataan kriteria nya ditaruh di tengah dan penjabaran detail nya ditaruh setelah pernyataan kriteria sedang agar menyatakan perbedaan dengan pembahasan nomor 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	30 Maret 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi bab VI Untuk kesimpulan nomor 2 juga diberi penjelasan yang lebih detail terkait perbedaan data nomor 1 Untuk saran tidak boleh menggunakan kata perintah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	04 April 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi abstrak Paragraf pertama lebih dijelaskan terkait korelasi menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa Paragraf kedua tujuan penelitiannya disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ada di bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2.0/cb-PrintJurnalBimbinganTA-cba9b5c472e714047c2cb4642363e479b783dc5d9d292e3ab0523b79b511a27> 1/2

Dipindai dengan CamScanner

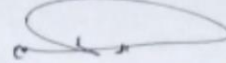
13	05 April 2023	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Persetujuan dan rekomendasi dosen pembimbing terkait pengajuan ujian skripsi sekaligus penandatanganan syarat-syarat ujian skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
----	---------------	--------------------------	--	-----------------	-----------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

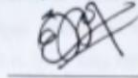
Malang, 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing 1




MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I

A.A. Kujur / Kaprodi



F. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 330/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 20 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMPN 7 Kota Probolinggo
di
Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

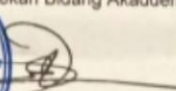
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Ahmad Syauqi Hakami
NIM : 19110068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Dekan Bidang Akademi

Hammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

G. Surat Keterangan Penelitian dari Instansi



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7
Jl. Walikota Gatot No. 181 Telp. (0335) 423713/085257400149
PROBOLINGGO 67213
Website: <http://www.smpn7-gpt.sch.id> Email: smpn7.probolinggo@kcpa.ac.id / smpn7probolinggo@gmail.com

Probolinggo, 21 Februari 2023

Kepada :
Yth. Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Menanggapi surat tertanggal 20 Februari 2023 dengan nomor : 330/Un.03.1/TL.00.1/02/2023,
perihal Permohonan Ijin Penelitian mahasiswa :

Nama	: Ahmad Syaqui Hakami
NIM	: 19110068
Asal Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Kota Probolinggo

Maka SMP Negeri 7 Probolinggo memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan pengambilan / pengumpulan data penelitian di lembaga kami.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala SMP Negeri 7
Kota Probolinggo
SUDARMANTO, S.Pd, M.Pd
NIP.19650127 198803 1 013

 CS Dipindai dengan CamScanner

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Syauqi Hakami

NIM : 19110068

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 2 September 2000

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat Asal : Perumahan Kopian Barat Blok B No. 13,
Ketapang, Kota Probolinggo

Alamat Di Malang : PPTQ Raudhatussalihin, Jl. Kopral Usman gg.
Masjid Sukoharjo, Klojen, Malang

E-mail : ahmadsyauqihakami9@gmail.com

No. HP : 082337632963

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sukabumi 5 Probolinggo
2. SMPN 1 Probolinggo
3. SMAN 1 Probolinggo
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang